



LAPORAN TAHUNAN

Periode Tahun 2025

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA

LAPORAN TAHUNAN

Periode Tahun 2025

LEMBAR PENGESAHAN

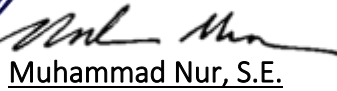
LAPORAN TAHUNAN PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA Periode Tahun 2025

LAPORAN TAHUNAN ini telah disahkan dan disetujui di Karawang,
pada tanggal 29 April 2026




Disusun oleh:


Ir. Hendri Wirja Kusuma
Direktur Utama


Muhammad Nur, S.E.
Direktur YMFK


Aas Narsiah, S.M.
Direktur Operasional

Diketahui/setujui oleh,


Harry Danui
Komisaris Utama


Drg. Hengky Ganda Kusuma
Komisaris

Kata Pengantar

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA merupakan laporan lengkap mengenai kinerja BPR dalam kurun waktu 1 (satu) periode tahun 2025, meliputi informasi umum dan laporan keuangan tahunan BPR. Laporan keuangan tahunan BPR telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Darmawan, dan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR.

Pada periode 2025 ini, manajemen BPR telah berupaya untuk meningkatkan penerapan tata kelola BPR, antara lain: peningkatan modal disetor BPR menjadi Rp8.500.000.000,- (delapan miliar lima ratus juta Rupiah), melengkapi jumlah anggota Direksi menjadi 3 (tiga) orang, pengangkatan pejabat eksekutif yang melaksanakan fungsi kepatuhan, sekaligus merangkap fungsi manajemen risiko dan penanggung jawab penerapan APU-PPT, dan pengangkatan pejabat eksekutif audit intern.

Secara umum kinerja keuangan BPR selama tahun 2025 meningkat dengan baik. Realisasi pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan, DPK dan laba-rugi telah melampaui target hingga akhir tahun atau tidak terdapat deviasi negatif terhadap RBB. Dalam hal ini pada akhir tahun 2025, Total aset menjadi sebesar Rp41.338.817 ribu (tumbuh 26,37% yoy), Kredit yang diberikan sebesar Rp 21.104.070 ribu (tumbuh 366,70% yoy), Simpanan nasabah sebesar total Rp27.569.368 ribu (tumbuh 38,79% yoy), dan Laba tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp721.827ribu (naik 196,76% yoy).

Penilaian tingkat kesehatan BPR secara mandiri pada akhir periode tahun 2025 dinilai sehat. Permodalan tumbuh baik dari tambahan setoran modal dan kenaikan laba tahun berjalan, dimana rasio KPMM adalah sebesar 100,59% dan rasio modal inti adalah 100,58%. Rasio NPL gross naik menjadi 1,37% dari tahun sebelumnya sebesar 1,08% dan BPR telah membentuk CKPN sebesar Rp24,872 pada tahun 2025. Kemampuan menghasilkan laba mengalami kenaikan, dimana rasio ROA turun menjadi 2,21% dari tahun sebelumnya sebesar 2,65% dan BOPO naik menjadi 82,22% dari tahun sebelumnya sebesar 79,46%. Sementara itu, tingkat likuiditas dijaga pada rasio yang aman, yakni cash ratio sebesar 9,13% dan loan to ratio deposit (LDR) sebesar 77,46%

Segegap Pengurus dan karyawan PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA berkomitmen untuk meneruskan tren pertumbuhan BPR yang sehat dan berkelanjutan di masa-masa mendatang.

Karawang, 29 April 2026

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN.....	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. INFORMASI UMUM	1
1. Kepengurusan	1
a. Anggota Direksi	1
b. Anggota Dewan Komisaris	2
c. Pejabat Eksekutif	3
2. Kepemilikan	3
3. Perkembangan Usaha BPR	3
a. Riwayat Pendirian BPR	4
b. Ikhtisar Data Keuangan Penting	4
c. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan	6
d. Penjelasan Mengenai NPL termasuk Penyebab Utama NPL	6
e. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR dan Perubahan Penting Lain Pada Periode Laporan	7
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen	7
a. Visi & Misi BPR	7
b. Arah Kebijakan BPR	8
c. Strategi Pengembangan Usaha	8
d. Kebijakan Tata Kelola	9
e. Kebijakan Manajemen Risiko	10
5. Laporan Manajemen	12
a. Struktur Organisasi	12
b. Bidang Usaha	12
c. Teknologi Informasi	13
d. Perkembangan dan Target Pasar	13
e. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor	14
f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha	14
g. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Dalam Kelompok Usaha BPR, dan Perubahan Kepemilikan Dari Tahun Sebelumnya	14

h. Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus, dan antara pemilik dengan pengurus BPR	15
i. Sumber Daya Manusia (SDM)	15
j. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lainnya	20
k. Perubahan Penting Lainnya Yang Terjadi di BPR dan/atau Di Kelompok Usaha BPR Yang Mempengaruhi Operasional BPR Dalam Tahun Yang Bersangkutan	21
B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	22
1. Laporan Posisi Keuangan	22
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	23
3. Laporan Perubahan Ekuitas	24
4. Laporan Arus Kas	24
5. Catatan Atas Laporan Keuangan, Termasuk Informasi Tentang Komitmen Dan Kontinjensi .	25
C. OPINI AKUNTAN PUBLIK DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIAUDIT	26
D. SELURUH ASPEK TRANSPARANSI DAN INFORMASI YANG DIWAJIBKAN UNTUK LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	26
E. SELURUH ASPEK PENGUNGKAPAN SEBAGAIMANA DIWAJIBKAN DALAM STANDAR AKUNTASI KEUANGAN YANG BERLAKU BAGI BPR DAN PANDUAN AKUNTANSI BPR	27
1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan	27
2. Komitmen dan Kontinjensi	27
3. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang Berlaku bagi BPR dan PA BPR serta Peraturan Lainnya	27
4. Informasi Penting Lain	28
5. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca	28
F. PENGENDALIAN INTERNAL	28
G. LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA	28
H. LAPORAN TRANSPARANSI PENANGANAN PENGADUAN YANG DITERIMA OLEH BPR	28
LAMPIRAN	29
LAMPIRAN 1.	
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN LENGKAP (<i>AUDITED</i>)	29
LAMPIRAN 2.	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	30
LAMPIRAN 3.	
LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA PERIODE TAHUN 2025	31
LAMPIRAN 4.	
LAPORAN KEBERLANJUTAN	32

A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

a. Anggota Direksi

1) Ir. Hendri Wirja Kusuma, Direktur Utama



Lahir di Teluk Betung, Lampung. Meraih gelar Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara (1987). Menjabat sebagai Direktur Utama di PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA mulai tanggal 15 November 2024 untuk periode 5 (lima) tahun setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner OJK dengan surat Keputusan Nomor KEP-124/KO.12/2024 tanggal 17 Oktober 2024.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, merupakan Direksi di PT Moladin Finance Indonesia dh. PT Procar Finance Indonesia (2020-2023), Komisaris PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa (2018-2021), Komisaris Utama PT BPR Sarana Utama Multidana (2017-2018); Wakil Direktur Utama PT Bank Ganesha (2011-2015), Direktur Utama PT Bank Harda International (2000-2011), Kadiv Treasury PT Bank Pos Nusantara (1998-2000), Treasury di PT Bank Umum Nasional (1996-1998), PT Bank Mashill (1995-1996), PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1989-1995).

2) Muhammad Nur, S.E., Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan



Lahir di Kota Baru, Kalimantan Selatan. Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi STIE Taman Siswa Jakarta (2014). Meraih diploma (D3) dari Politeknik Gajah Tunggal, Tangerang, jurusan Teknik Komputer (1996). Menjabat sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan di PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA mulai tanggal 15 November 2024 untuk periode 5 (lima) tahun setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner OJK dengan surat Keputusan Nomor KEP-125/KO.12/2024 tanggal 17 Oktober 2024.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 November 2024, merupakan konselor di PT Infinity Investama Indonesia (2023-2024), Pejabat Eksekutif di Satuan Kerja Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT di berbagai perusahaan yakni: PT Moladin Finance Indonesia dh. PT Procar Finance Indonesia (2021-2023), PT BPR Intidana Sukses Makmur (2019-2021), PT BPR Sarana Utama Multidana (2017-2019). Menempati berbagai posisi di PT Bank Ganesha, Tbk (1996-2017), antara lain: Kepala Bagian Operation Services & Development (2015-2017), Kepala Bagian Corporate Secretary (2012-2015), Kepala Bagian Financial Analysis & Operating Support (2008-2012), Kepala Seksi Financial Analysis & Operating Support (2007-2008) dan staff Financial Analysis & Operating Support (1996-2007).

3) Aas Narsiah, Direktur Operasional



Lahir di Karawang, Jawa Barat. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Mitra Bangsa (dh. STIMA IMMI), Jakarta pada tahun 2002.

Memulai karir di Perseroan sebagai staff Akunting pada tahun 2005-2010, dan menjadi Kabag. Operasional mulai 2010-2015, hingga menjabat sebagai Direktur mulai tahun 2015 sampai dengan sekarang. Menjabat sebagai Direktur Operasional di PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA mulai tanggal 15 November 2024 untuk periode 5 (lima) tahun. Ybs telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisiner OJK dengan surat Keputusan Nomor KEP-39/KR.21/2015 tanggal 25 Mei 2015.

b. Anggota Dewan Komisaris

1) Harry Danui, Komisaris Utama



Lahir di Ternate, Maluku Utara. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Simon Fraser University, Burnaby, British Columbia, Canada pada tahun (1984). Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tanggal 15 November 2024, merupakan Direksi di PT Moladin Finance Indonesia dh. PT Procar Finance Indonesia (2020-2023), Komisaris Independen di PT Jaya Trishindo, Tbk (2021-2023), Wakil Direktur Utama PT Paramita Bangun Sarana, Tbk (2018-2019), Komisaris Independen PT Paramita Bangun Sarana, Tbk (2016-2018); Komisaris Independen PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2003-sekarang), Komisaris

Independen PT Mahaka Media Tbk (2016-2022), Direktur Keuangan PT Mahaka Media Tbk (2013-2016), Direktur Operasional PT RHB OSK Securities Indonesia (2011-2013), Manajer Emirates Airlines (2009-2011), Direktur PT Efata Papua Airlines (2004-2007), Direktur Keuangan PT Gunung Agung, Tbk (2002-2003), Direktur Operasional PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia (2001-2002), berbagai posisi di PT Sigma Batara dengan posisi akhir Direktur Operasional (1994-2000), Direktur Operasional PT Standard Chartered Indonesia (1997), Manajer Keuangan PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1993), dan Manajer Keuangan Supitron Pramesti Group (1984-1990).

2) Drg. Hengky Ganda Kusuma, Komisaris



Lahir di Tegal, Jawa Tengah. Menyandang gelar Dokter Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1977. Memulai karir di perbankan dengan mendirikan PT BPR Mitra Telagasi Utama, pada tahun 1989. Menjabat sebagai Direktur PT BPR Mitra Telagasi Utama (1992-1994), dan kemudian menjabat sebagai Komisaris (PT BPR Hagati Wiradana Sejahtera dh. PT BPR Mitra Telagasi Utama) mulai 1994 sd sekarang. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT BPR Bangun Mitra Wadas (1992-2013), Ketua Koperasi Bumi Mitra Wadas (2011-2018).

Selain di perbankan, Beliau juga aktif sebagai dokter gigi mulai tahun 1979 sampai dengan sekarang, baik di klinik sendiri, maupun di Klinik PDGI (2011- sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai pegawai negeri sipil (1979-1989).

c. Pejabat Eksekutif

1) Riswanto, PE Kredit

- Lahir di Banyumas, Jawa Tengah.
- Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, 2009. Lulus Diploma III Perbankan & Akuntansi dari Politeknik Universitas Diponegoro, Semarang, 1992.
- Bergabung dengan Perseroan mulai 15 November 2024 sebagai PE Kredit.
- Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja pada PT Bank Ganesha, Tbk sebagai Kabag Analyst Credit (2013-2016); PT Bank Harda sebagai Kabag Analyst Credit (2010-2013); PT Bank Barclay Indonesia (dh/ PT Bank Akita) sebagai Account Officer (2007-2010); PT Bank Bisnis International sebagai Account Officer (2001-2007); PT Bank Unibank sebagai Marketing Officer (2000-2001); PT Bank Expor Impor Indonesia sebagai Staff Akuntansi (1993-1998);

2) Budianto Halim, PE Legal

- Lahir di Rengat, Riau.
- Pendidikan terakhir adalah S1 Hukum Perdata, Universitas Taruma Nagara Jakarta, 1990.
- Bergabung dengan Perseroan mulai 02 Januari 2025 Sebagai PE Legal
- Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja pada PT Bank Shinhan Indonesia Sebagai Kepala Bagian Special Asset Management (2017-2023); PT Bank Ganesha Sebagai Kepala Bagian Remedial (2015-2017); PT Bank Harda Internasional Sebagai Kepala Bagian Credit Reviewer & Administration (2005-2011); Monza furniture Sebagai Kepala Bagian Produksi (1999-2005); Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) Sebagai Team Pemberesan (1998-1999); Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1990-1998);

2. Kepemilikan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Telagasari Utama No. 50 tanggal 15 November 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, telah dilaksanakan perubahan kepemilikan saham BPR, sehingga susunan kepemilikan BPR adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	(%)
1. PT Infiniti Investama Indonesia (PSP)	8.408.700	8.408.700.000	98,93
2. Ir. Hendri Wirja Kusuma	91.300	91.300.000	1,07
Total	8.500.000	8.500.000.000	100,00

Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate share holders*) BPR adalah Halim Susanto melalui PT Infiniti Investama Indonesia. Susunan pemegang saham BPR, telah ditatausahakan dalam administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai surat Nomor S-99/KO.1212/2024 tertanggal 18 Desember 2024.

3. Perkembangan Usaha BPR

a. Riwayat Pendirian BPR

PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera (nama Perusahaan sebelumnya adalah PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Telagasari Utama; "BPR HAGATI") didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 25 tanggal 17 November 1989, yang dibuat di hadapan Erly Soehandjojo, S.H., Notaris di Karawang. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-849.HT.01.01.Th.90 tanggal 17 Februari 1990 dan telah didaftarkan pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang pada tanggal 3 Maret 1990 dibawah nomor pendaftaran No. 07/N/P.T./90/PN.Krw. ("Akta Pendirian BPR HAGATI"). Akta Pendirian BPR HAGATI tersebut telah mengalami perbaikan berdasarkan Akta Perbaikan No. 9 tanggal 27 Januari 1990, yang dibuat di hadapan Tawangningrum Purwono, S.H., Notaris di Karawang, sebagaimana telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-849.HT.01.01.Th.90 tanggal 17 Februari 1990 dan telah didaftarkan pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang pada tanggal 3 Maret 1990 dibawah nomor pendaftaran No. 08/N/P.T./90/PN.Krw ("Akta BPR HAGATI No. 9/1990").

Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran Dasar BPR HAGATI telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BPR Mitra Telagasari Utama, tanggal 09 Januari 2025, Nomor 20, Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana telah disetujui oleh Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0000838. AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 13 Januari 2025 ("Akta BPR HAGATI No. 09/2025"), Dimana Perseroan berganti nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Telagasari Utama, menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera.

Izin usaha BPR HAGATI berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-295/KM.13/1990 tanggal 4 Juni 1990 tentang Pemberian Izin Usaha. Izin usaha ini mulai berlaku sejak tanggal 4 Juni 1990, dan BPR HAGATI beroperasi mulai tanggal 17 Juli 1990.

Bidang usaha BPR HAGATI sesuai Anggaran Dasar adalah Perbankan (Bank Perkreditan Rakyat), dengan kegiatan usaha utamanya adalah:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk surat berharga dan penempatan pada bank lain berupa tabungan, giro dan deposito.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha BPR HAGATI semula adalah di Kabupaten Karawang dengan alamat kantor Pusat di Jl. Raya Telagasari No. 1, DS. Talagasari, Kecamatan Telagasari, Kelurahan Telagasari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal 21 Juli 2025 BPR HAGATI melakukan pemindahan alamat Kantor Pusat ke Alamat baru di Grand Taruma Karawang, Komplek Ruko Dharmawangsa III, Jl.Dharmawangsa III Blok G Nomor 12, Desa Sukamakmur, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat, Kode Pos 41361, Telp. (0267) 4421086.

b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Secara umum kinerja keuangan pada tahun 2025 tumbuh dengan baik. Pertumbuhan pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan dan Simpanan naik dan telah melampaui target rencana bisnis.

Secara umum kinerja keuangan BPR selama tahun 2025 meningkat dengan baik, Realisasi pos-pos penting seperti total aset, kredit yang diberikan, DPK dan laba-rugi telah melampaui target hingga akhir tahun atau tidak terdapat deviasi negatif terhadap RBB. Dalam hal ini pada akhir tahun 2025, Total aset menjadi sebesar Rp41,338,817,247 (tumbuh 26,37% yoy), Kredit yang diberikan sebesar Rp21,104,070,882 (tumbuh 366,70% yoy), Simpanan nasabah sebesar total Rp27,569,368,046 (tumbuh 38,79% yoy), dan Laba tahun berjalan setelah pajak sebesar Rp721,827,505 (Naik 196,76% yoy).

Jumlah pendapatan operasional sebesar Rp4,323,445,959 naik 224,82% yoy, dan beban operasional sebesar Rp3,554,524,541 naik 236,10% yoy, sehingga menghasilkan laba operasional sebesar Rp768,921,418 atau naik 181,19% yoy. Dalam hal ini terdapat laba non operasional, sehingga laba sebelum pajak menjadi Rp783.933.624 atau naik 186,68% yoy.

(Dalam Satuan Rupiah)

Pos Neraca	31-Dec-2025	31-Dec-2024	Pertumbuhan
Kas dalam Rupiah	44.745.000	128.267.500	-65,12%
Penempatan pada Bank Lain	18.977.312.763	27.738.288.095	-31,58%
-/- CKPN ABA	0	5.000.000	-100,00%
Kredit yang Diberikan	21.104.070.882	4.521.944.324	366,70%
-/- CKPN Kredit	25.872.763	41.781.576	-38,08%
Agunan yang Diambil Alih	49.200.000	49.200.000	0,00%
Aset Tetap dan Inventaris	622.616.653	75.265.097	727,23%
Aset Tidak Berwujud	1	1	0,00%
Aset Lainnya	566.744.711	246.483.157	129,93%
Total Aset	41.338.817.247	32.712.666.598	26,37%
Liabilitas Segera	66.136.956	16.032.549	312,52%
Simpanan	27.569.368.046	19.864.784.288	38,79%
Liabilitas Lainnya	318.097.913	168.462.934	88,82%
Total Liabilitas	27.953.602.915	20.049.279.771	39,42%
Modal Disetor	8.500.000.000	8.500.000.000	0,00%
Cadangan	250.000.000	200.000.000	25,00%
Laba (Rugi)	4.635.214.332	3.963.386.827	16,95%
a. Tahun-tahun Lalu	3.913.386.827	3.720.147.970	5,19%
b. Tahun Berjalan	721.827.505	243.238.857	196,76%
Total Ekuitas	13.385.214.332	12.663.386.827	5,70%
Total Liabilitas dan Ekuitas	41.338.817.247	32.712.666.598	26,37%
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga	4.090.865.878	1.281.116.416	219,32%
Pendapatan Lainnya	232.580.081	49.911.265	365,99%
Jumlah Pendapatan Operasional	4.323.445.959	1.331.027.681	224,82%
Beban Operasional			

(Dalam Satuan Rupiah)

Beban Bunga	1.308.083.392	129.092.778	913,29%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	0	12.705.080	-100,00%
Beban Pemasaran	43.256.506	5.000.000	765,13%
Beban Administrasi dan Umum	2.101.372.609	870.604.291	141,37%
Beban Lainnya	101.812.034	40.172.755	153,44%
Jumlah Beban Operasional	3.554.524.541	1.057.574.904	236,10%
LABA (RUGI) OPERASIONAL	768.921.418	273.452.777	181,19%
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	15.012.206	0	0,00%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	783.933.624	273.452.777	186,68%
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	94.809.837	30.213.920	213,80%
PAJAK TANGGUHAN	32.703.718		
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	721.827.505	243.238.857	196,76%

c. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

(%)

Rasio	31-Dec-2025	31-Dec-2024	Pertumbuhan
a. KPMM	100,59	149,04	(48,44)
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	24,66	100,00	(75,34)
c. NPL (neto)	1,26	0,61	0,64
d. NPL (gross)	1,37	1,08	0,29
e. ROA	2,21	2,65	(0,44)
f. BOPO	82,22	79,46	2,76
g. NIM	8,06	11,47	(3,41)
h. LDR	77,46	23,04	54,42
i. Cash Ratio	9,13	11,90	(2,78)

Rasio keuangan BPR pada akhir tahun 2025 menunjukkan posisi keuangan yang sehat:

- Kecukupan modal BPR atau KPMM jauh di atas rasio yang dipersyaratkan (minimum 12%) yakni sebesar 100,59%.
- Rasio kredit bermasalah atau NPL menjadi 1,26% (netto) dan 1,37% (gross). Dalam hal ini rasio NPL masih terjaga di bawah 5% dan di bawah rata-rata industri BPR (NPL 11.83%; sumber data : <https://data.ojk.go.id/SJKPublic>).
- Rentabilitas atau kemampuan BPR dalam menghasilkan laba baik, rasio ROA sebesar 2,21% sedikit turun dari tahun sebelumnya sebesar 2,65%, namun masih di atas 2% sehingga mencerminkan rasio yang sangat memadai atau sangat sehat (rata-rata industri BPR 2,27%). Rasio BOPO 82,22 % atau sedikit naik dari tahun sebelumnya sebesar 79,46 %, namun masih di bawah rentang rasio sangat sehat (di bawah 85%) . Rasio NIM sebesar 8,06% atau menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 11,47%, namun rasio ini masih mencerminkan rasio NIM yang sehat atau memadai (di atas 8%).
- Likuiditas BPR masih terjaga pada tingkat yang baik, dimana LDR sebesar 77,46 % (maksimal di jaga bawah 90%) dan cash ratio sebesar 9,13 % (minimal dijaga di atas 6%).

d. Penjelasan Mengenai NPL termasuk Penyebab Utama NPL

(Dalam Satuan Rupiah)

Kredit Bermasalah	31-Dec-2025	31-Dec-2024	Pertumbuhan
-------------------	-------------	-------------	-------------

(Dalam Satuan Rupiah)

Baki Debet	293.259.556	49.495.639	492,50%
Nominal	292.641.610	49.017.514	497,01%
Jumlah Debitur	11	7	57,14%
CKPN Individual (PPKA Khusus)	24.932.549	21.425.619	16,37%
Total Baki Debet Kredit	21.355.579.457	4.576.477.335	366,64%
NPL gross	1,37%	1,08%	0,29%
NPL Net	1,26%	0,61%	0,64%

- NPL (gross) meningkat dari 1.08% (baki debit Rp49.495.639; 7 debitur) di akhir 2024 menjadi 1.37% (baki debit Rp293.259.556; 11 debitur) pada akhir tahun 2025. Penyebab utama kredit bermasalah umumnya adalah disebabkan oleh faktor debitur yang mengalami kegagalan atau penurunan usaha karena faktor kondisi perekonomian, termasuk gagal panen.
 - Dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah tersebut, BPR fokus dengan pelaksanaan rencana kerja, antara lain sebagai berikut:
 1. Melakukan langkah pembinaan lebih intensif kepada debitur yang memiliki kredit bermasalah dan kredit yang berpotensi bermasalah, antara lain melalui monitoring dan kunjungan ke debitur, serta penagihan yang lebih intensif;
 2. Melakukan restrukturisasi kepada Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/ atau bunga kredit; Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan diperkirakan mampu memenuhi kewajiban setelah kredit direstrukturisasi; dan Menunjukkan itikad baik dan bersedia untuk memenuhi kewajiban kredit setelah restrukturisasi.
 3. Hapus buku dan/atau hapus tagih terhadap Debitur sudah tidak memiliki prospek untuk direstrukturisasi atau upaya restrukturisasi tidak berhasil sehingga portofolio kredit BPR tetap Macet; Agunan yang dikuasai BPR tidak mencukupi untuk melunasi kredit.
- e. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap BPR dan Perubahan Penting Lain Pada Periode Laporan

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR:

- 1) Kenaikan kredit yang diberikan sebesar Rp21.104.070.882 (naik 366,70% yoy)
- 2) Kenaikan deposito menjadi Rp26.392.501.039 (naik 38,79% yoy) sehingga total simpanan menjadi Rp27.569.368.046 dan total aset BPR menjadi Rp41.338.817.247 (naik 26,37% yoy).

Perubahan penting lain pada periode laporan:

- 1) Perpindahan Alamat kantor pada tanggal 21 Juli 2025 dari Jl Raya Telagasari Nomor 1, Talagasari, Kec. Talagasari, Kab. Karawang, Jawa Barat Ke Alamat baru di Grand Taruma Karawang, Komplek Ruko Dharmawangsa III Blok G No.12, Jl. Dharmawangsa III, Desa Sukamakmur, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

a. Visi & Misi BPR

Visi: “Menjadi BPR yang Resilien, Berdaya Saing dan Kontributif”

Visi ini mencerminkan tekad dan komitmen BPR untuk mencapai beberapa hal penting:

- 1) "BPR yang Resilien" adalah BPR yang kuat dan tahan terhadap berbagai tantangan dan tekanan yang mungkin timbul di dunia bisnis dan keuangan. Ini mencakup kemampuan untuk menghadapi krisis ekonomi, perubahan regulasi, perubahan pasar, dan berbagai risiko lainnya dengan kemampuan untuk bertahan dan pulih dengan cepat. Dalam konteks visi ini, secara struktural BPR berusaha untuk membangun fondasi keuangan yang kokoh dan penerapan tata kelola serta manajemen risiko yang efektif.
- 2) "BPR yang Berdaya Saing" menunjukkan bahwa BPR memiliki tujuan untuk menjadi pesaing yang tangguh dalam industri perbankan, khususnya industri BPR. Ini mencakup kemampuan untuk menyediakan produk dan layanan BPR yang berkualitas, inovatif, dan kompetitif. BPR harus mampu dengan cerdas untuk 'bersaing' dengan bank-bank lain, khususnya BPR dan lembaga keuangan lainnya untuk mendapatkan kepercayaan dan bisnis dari nasabahnya.
- 3) "BPR yang Kontributif" menunjukkan BPR harus memiliki peran sebagai mitra yang aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial di wilayahnya. BPR tidak hanya berfokus pada keuntungan sendiri, tetapi juga berusaha untuk memberikan manfaat kepada komunitas dan masyarakat sekitarnya. Ini bisa mencakup memberikan pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, kredit multiguna, serta mendukung proyek-proyek pembangunan lokal, atau berpartisipasi dalam program-program keberlanjutan.

Misi:

- 1) Menerapkan Tata Kelola, Manajemen Risiko serta Kepatuhan yang Terintegrasi.
- 2) Menyediakan Produk dan Layanan BPR yang Inklusif dan Berdaya Saing.
- 3) Melakukan langkah Transformasi Digital yang Adaptif dan Unggul.
- 4) Mengembangkan Perangkat Pendukung yang Unggul, meliputi: Kepemimpinan dan Manajemen Perubahan, SDM dan Sinergi & Kolaborasi Seluruh Pemangku Kepentingan.

b. Arah Kebijakan BPR

Arah kebijakan BPR adalah sebagai berikut:

- 1). Penguatan Struktur dan Keunggulan Kompetitif BPR, melalui:
 - a) Penguatan permodalan agar lebih resilien dalam mendukung ekspansi usaha menuju skala usaha BPR yang optimal dan efisien.
 - b) Penguatan penerapan Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan (GRC) yang terintegrasi.
 - c) Pengembangan produk & layanan yang inovatif, Inklusif dan berdaya saing.
 - d) Penguatan kualitas pengelolaan sumber daya manusia (SDM) BPR yang dapat secara efektif dan efisien dalam menjalankan seluruh kegiatan BPR untuk mencapai tujuan perusahaan.
- 2). Akselerasi Transformasi Digital, melalui:
 - a) Memperkuat GRC Teknologi Informasi (TI).
 - b) Memperkuat Kerjasama terkait TI.
 - c) Mengembangkan penerapan *advanced digital* BPR sebagai langkah Transformasi Digital yang Adaptif dan Unggul.
- 3). Penguatan Peran BPR dalam Perekonomian Nasional, melalui:
 - a) Mengoptimalkan peran dalam pembiayaan ekonomi melalui Peningkatan share pembiayaan BPR kepada sektor prioritas, UMKM dan Pembangunan daerah agar menjadi *Local Champion*.
 - b) Meningkatkan akses/inklusi dan edukasi/literasi keuangan.
 - c) Mendorong partisipasi dalam pembiayaan berkelanjutan.

c. Strategi Pengembangan Usaha

Selama tahun 2025 BPR telah berupaya untuk melaksanakan langkah-langkah strategis untuk mengelola dan mengembangkan usaha BPR, antara sebagai berikut:

- 1) Pembenahan Organisasi dan pengembangan kompetensi SDM agar mampu mengelola proses bisnis internal secara efektif dan efisien selaras dengan tujuan perusahaan.
- 2) Mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di BPR melalui penguatan fungsi audit intern, fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang selaras dengan Visi dan Misi perusahaan yang berorientasi kepada pelayanan nasabah dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.
- 3) Meningkatkan kecukupan dan efektivitas kebijakan dan prosedur di BPR;
- 4) Meningkatkan pendapatan dan utilisasi asset melalui Penanganan kredit bermasalah dan penjualan AYDA.
- 5) Memperbaiki struktur biaya melalui program efisiensi.
- 6) Meningkatkan kualitas dan kecukupan sistem informasi dan teknologi yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan proses bisnis internal.
- 7) Meningkatkan kualitas pengelolaan aktivitas pemasaran dalam rangka mencapai pertumbuhan asset yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat, termasuk melakukan penetrasi di berbagai peluang pasar, perluasan jaringan, dan peningkatan *market share* di pasar yang memberikan margin keuntungan dan peluang pertumbuhan yang tinggi

d. Kebijakan Tata Kelola

Dalam rangka meningkatkan kinerja BPR, melindungi para pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada Perbankan, maka BPR secara berkelanjutan menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* merujuk pada *best practise* pada industri BPR dan sesuai ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tanggal 1 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah;

Pelaksanaan GCG di BPR secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Keterbukaan (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- 3) Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan BPR yang sehat.
- 4) Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- 5) Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal ini, Manajemen BPR berkomitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan yang diwujudkan dalam bentuk kebijakan sebagai berikut:

- 1) Aspek Pemegang Saham;

- 2) Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi;
- 3) Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris;
- 4) Kelengkapan Dan Pelaksanaan Tugas Komite;
- 5) Penanganan Benturan Kepentingan;
- 6) Penerapan Fungsi Kepatuhan;
- 7) Penerapan Fungsi Audit Intern;
- 8) Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
- 9) Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi Anti Fraud, Termasuk Sistem Pengendalian Intern;
- 10) Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR;
- 11) Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi;
- 12) Rencana Bisnis BPR.

e. Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan penerapan fungsi manajemen risiko sejalan dengan kerangka kerja manajemen risiko yang mengacu kepada Visi dan Misi yang ditetapkan BPR dan didukung oleh empat pilar pokok yaitu:

- 1) pilar pertama: pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, yang meliputi struktur organisasi dan sumber daya manusia;
- 2) pilar kedua: kebijakan, prosedur dan limit;
- 3) pilar ketiga: kecukupan proses penerapan dan sistem informasi manajemen; serta
- 4) pilar keempat: sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Untuk menjalankan kebijakan tersebut maka langkah-langkah atau strategi dalam menerapkan manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- 1) Penetapan struktur organisasi yang secara jelas merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan, PE Audit Intern, PE Kredit, PE Legal, satuan kerja operasional, dan satuan kerja pendukung lainnya terkait penerapan manajemen risiko sesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan BPR, termasuk penetapan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan;
- 2) Penempatan pejabat yang kompeten pada PE Manajemen Risiko sesuai dengan sifat, jumlah, dan kompleksitas usaha BPR;
- 3) Peningkatan kompetensi dan integritas pejabat terutama pimpinan satuan kerja operasional dan PE Manajemen Risiko, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman (*track record*), kemampuan, serta pendidikan yang memadai di bidang manajemen risiko;
- 4) Pengembangan sistem penerimaan pegawai, pengembangan dan pelatihan pegawai, serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang manajemen risiko;
- 5) Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain melalui program pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan mengenai penerapan Manajemen Risiko;
- 6) Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi penyampaian informasi kepada seluruh pegawai dan komunikasi yang memadai mengenai prinsip-prinsip Manajemen Risiko termasuk mengembangkan budaya sadar Risiko serta pentingnya pengendalian intern yang efektif;

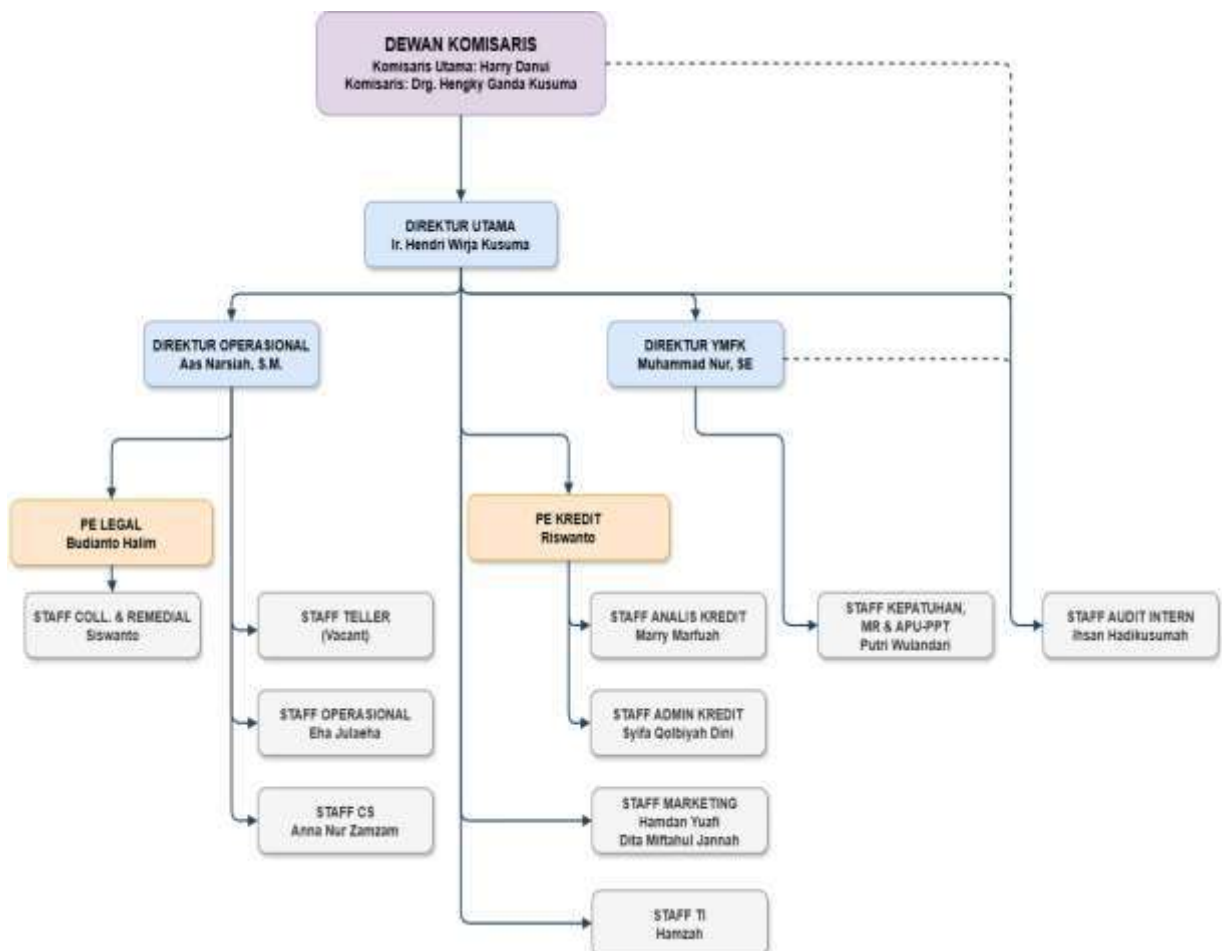
- 7) Menyusun kebijakan manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) BPR;
- 8) Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan;
- 9) Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan Risiko;
- 10) Penetapan kewenangan dan besaran limit secara berjenjang termasuk batasan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi, serta penetapan toleransi Risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh kemampuan permodalan BPR, dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur Risiko BPR;
- 11) Penetapan penilaian peringkat profil risiko sebagai dasar bagi BPR untuk menentukan langkah-langkah perbaikan terhadap produk, transaksi perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko;
- 12) Mengembangkan sistem informasi manajemen risiko dalam rangka mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
- 13) Penyusunan kebijakan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan* atau *business continuity management*) atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal terburuk, sehingga kelangsungan usaha BPR dapat dipertahankan termasuk rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) dan rencana darurat (*contingency plan*). Dalam penyusunan kebijakan rencana kelangsungan usaha tersebut akan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:
 - a) Melibatkan berbagai satuan kerja terkait;
 - b) Bersifat fleksibel untuk dapat merespon berbagai skenario gangguan yang sifatnya tidak terduga dan spesifik, yaitu gambaran kondisi-kondisi tertentu dan tindakan yang dibutuhkan segera;
 - c) Pengujian dan evaluasi rencana kelangsungan usaha secara berkala;
- 14) Memastikan penyelenggaraan sistem pengendalian intern dalam kerangka kerja penerapan manajemen risiko yang menyeluruh telah dilakukan secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi BPR, dimana pelaksanaannya paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi, secara tepat waktu, sekurang-kurangnya mencakup:
 - a) kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha dan jenis layanan BPR;
 - b) penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit;
 - c) penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
 - d) struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha BPR, termasuk tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu;
 - e) pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
 - f) kecukupan kebijakan dan prosedur untuk memastikan kepatuhan BPR terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;

- g) dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus BPR berdasarkan hasil audit;
- h) verifikasi dan review yang efektif, independen dan obyektif terhadap terhadap sistem pengendalian intern, antara lain terhadap:
 - (1) penanganan kelemahan-kelemahan BPR yang bersifat material dan tindakan pengurus BPR untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi;
 - (2) prosedur penilaian kegiatan operasional BPR;
 - (3) sistem informasi manajemen.

5. Laporan Manajemen

a. Struktur Organisasi

BPR terus mengembangkan organisasi secara berkelanjutan untuk menjamin agar berbagai aktivitas dikelola melalui pengaturan seluruh sumber daya dalam cara yang paling efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan, serta mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.



Secara berkesinambungan, BPR melakukan pengembangan organisasi yang lebih efektif dan efisien guna mendukung operasional dan perkembangan bisnis bank secara konsisten.

b. Bidang Usaha

Anggaran Dasar Perseroan menandakan bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank perkreditan rakyat dengan aktivitas kegiatan utama yakni:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit, menempatkan dananya dalam bentuk surat berharga dan penempatan pada bank lain berupa: giro, Tabungan, deposito.

c. Teknologi Informasi

Untuk menunjang kinerja operasional Perusahaan, maka BPR Hagati bekerjasama dengan PT USSI Pinbuk Prima Software (PT USSI) dalam penyediaan sistem informasi inti perbankan (*core banking system*) yang dapat beroperasi secara *real time online*. PT USSI adalah perusahaan penyedia layanan pendukung bisnis berbasis teknologi informasi (TI) dan komunikasi yang sudah berpengalaman.

Dengan adanya fasilitas *core banking system* ini diharapkan efisiensi dan kinerja BPR HAGATI akan semakin baik. BPR dapat melayani nasabahnya dengan dengan cepat dan akurat. Tentunya diharapkan kepercayaan pada BPR akan semakin meningkat, sehingga BPR dapat mengembangkan produk dana pihak ketiga dalam bentuk deposito dan tabungan.

d. Perkembangan dan Target Pasar

1) Penghimpunan Dana

a) Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

(Dalam Satuan Rupiah)

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga	2025	2024	Pertumbuhan (%)
TABUNGAN			
Pihak Terkait	450,522,160	32,191,000	1299.53%
Pihak Tidak Terkait	726,344,847	727,593,000	-0.17%
TOTAL TABUNGAN	1,176,867,007	759,784,000	54.89%
DEPOSITO			0.00%
Pihak Terkait	18,817,212,131	19,105,000,000	-1.51%
1 Bulan	13,507,056,266	18,500,000,000	-26.99%
3 Bulan	0	0	0.00%
6 Bulan	3,005,155,865	0	0.00%
≥ 12 Bulan	2,305,000,000	605,000,000	280.99%
Pihak Tidak Terkait	7,575,288,908	0	0.00%
1 Bulan	1,275,162,116	0	0.00%
3 Bulan	3,398,314,954	0	0.00%
6 Bulan	0	0	0.00%
≥ 12 Bulan	2,901,811,838	0	0.00%
TOTAL DEPOSITO	26,392,501,039	19,105,000,000	38.14%
TOTAL PENGHIMPUNAN DPK	27,569,368,046	19,864,784,000	38.79%
DANA NASABAH INTI	19,494,357,002	19,769,263,000	-1.39%
Dana Penabung Inti	920,242,998	664,263,000	38.54%
Dana Deposasi Inti	18,574,114,004	19,105,000,000	-2.78%
% DANA PENABUNG INTI TERHADAP TABUNGAN	78	87	-10.12%

% DANA DEPOSAN INTI TERHADAP DEPOSITO	70	100	-29.62%
--	-----------	------------	----------------

Sampai Akhir Tahun 2025, total Dana Pihak Ketiga sebesar Rp27.569.368.046 naik 38,79% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disumbang oleh pertumbuhan Deposito menjadi Rp26.392.501.039 dengan kenaikan 38,14% yoy.

b) Pendanaan Lainnya

Sampai akhir tahun 2025, BPR tidak memiliki saldo penghimpunan pendanaan lainnya.

2) Pelaksanaan Penyaluran Dana

(Dalam Satuan Rupiah)

Jenis Kredit	31-Dec-2025	31-Dec-2024	Pertumbuhan
Modal Kerja	17,065,638,238	4,014,766,914	325.07%
Investasi	853,271,438	-	0.00%
Konsumsi	3,185,161,206	507,177,410	528.02%
Jumlah	21,104,070,882	4,521,944,324	366.70%

Dari penghimpunan dana yang dilakukan, BPR menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Posisi kredit diberikan sampai akhir tahun 2025 sebesar Rp21.104.070.882 atau tumbuh 366,70% % dari periode tahun sebelumnya.

e. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Sampai dengan akhir tahun 2025, BPR tidak memiliki jaringan kantor lain selain Kantor Pusat yang beralamat di Grand Taruma Karawang, Komplek Ruko Dharmawangsa III Blok G No.12, Jl. Dharmawangsa III, Desa Sukamakmur, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat

f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha

Saat ini BPR belum melakukan kerjasama apa pun dengan Bank atau Lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha.

g. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Dalam Kelompok Usaha BPR, dan Perubahan Kepemilikan Dari Tahun Sebelumnya

1) Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi:

Kepemilikan Pada	2025		2024	
	Nominal	%	Nominal	%
a. BPR yang bersangkutan				
1) Ir. Hendri Wirja Kusuma	Rp91.300.000	1,07	Rp91.300.000	1,07
2) Muhammad Nur, S.E.	Nihil	0%	Nihil	0%
3) Aas Narsiah, S.M.	Nihil	0%	Nihil	0%
b. Kelompok usaha BPR lainnya	Nihil	0%	Nihil	0%

2) Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan Pada	2025		2024	
	Nominal	%	Nominal	%
a. BPR yang bersangkutan				
1) Harry Danui	Nihil	0%	Nihil	0%

Kepemilikan Pada	2025		2024	
	Nominal	%	Nominal	%
2) Drg. Hengky Ganda Kusuma	Nihil	0%	Nihil	0%
b. Kelompok usaha BPR lainnya	Nihil	0%	Nihil	0%

3) Kepemilikan Pemegang Saham Dalam Kelompok Usaha BPR

PT Infiniti Investama Indonesia selaku pemegang saham BPR, memiliki kepemilikan saham pada PT Ascend Bangun Persada sebesar 25% pada tahun 2025 dan 2024

4) Kepemilikan pada tahun 2025

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BPR No. 50 tanggal 15 November 2024, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan kepemilikan BPR adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	(%)
1. PT Infiniti Investama Indonesia	8.408.700	8.408.700.000	98,93
2. Ir. Hendri Wirja Kusuma	91.300	91.300.000	1,07
Total	8.500.000	8.500.000.000	100.00

Susunan pemegang saham BPR, telah ditatausahakan dalam administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai surat Nomor S-99/KO.1212/2024 tertanggal 18 Desember 2024.

h. Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus, dan antara pemilik dengan pengurus BPR

- Direktur Utama BPR, Ir. Hendri Wirja Kusuma merupakan pemegang saham BPR dengan kepemilikan 1,07%.
- Semua anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keterkaitan, baik hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR.
- Semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keterkaitan, baik hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR.

i. Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Bidang Tugas

No	Jabatan	2025	2024
1	Dewan Komisaris	2	2
2	Direksi	3	3
3	PE Kredit	1	1
4	PE Kepatuhan, MR, APU-PPT	-	1
5	PE Audit Intern	-	1
6	PE Legal	1	-
7	Staff Kepatuhan, MR, APU-PPT	1	-
8	Staff Audit Intern	1	-
9	Marketing	2	1
10	Analisis Kredit	1	1

No	Jabatan	2025	2024
11	Admin Kredit	1	1
12	Collection & Remedial	1	2
11	Customer Service	1	-
12	Operasional	1	1
13	Teller	-	1
14	IT	1	-
	Total SDM	17	15

2) Komposisi Pegawai

Berdasarkan Gender:

No	Jenis Kelamin	2025		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1	Pria	10	58.82%	10	66.67%
2	Wanita	7	41.18%	5	33.33%
	Total	17	100.00%	15	100.00%

Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

No	Pendidikan	2025		2024	
		Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
1	S1	13	86.67%	10	66.67%
2	Diploma	1	6.67%	2	13.33%
3	SMA/SMK	3	20.00%	3	20.00%
	Total	17	113.33%	15	100.00%

3) Kegiatan pengembangan SDM

Kegiatan pengembangan SDM dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan intern (*in-house training*) atau mengirimkan SDM-nya untuk mengikuti pelatihan eksternal untuk meningkatkan kompetensi, antara lain:

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	20250117	02- Eksternal BPR	02	01- Seluruh Pegawai	1. Aas Narsiah (Dir Ops) 2. Teza Aditya (PE AI) 3. Eha Julaeha (Staff Ops)	3	Webinar
2.	Sosialisasi SAKEP OJK	20250130	02- Eksternal BPR	02	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	1. Teza Aditya (PE AI)	1	Tatap muka
3.	Pelatihan APU-PPT	20250214	01- Internal BPR		01- Seluruh Pegawai	11 Pegawai (seluruh Pegawai)	11	Tatap muka
4.	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	20250220	02- Eksternal BPR	02	02- Direksi, Dewan Komisaris,	1. Muhammad Nur (Dir YMFK)	1	Webinar

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
					dan/atau DPS			
5.	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	20250225	02- Eksternal BPR	02	02- Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Muhammad Nur (Dir YMFK) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 3. Teza Aditya (PE AI)	3	Webinar
6.	Real Time Fraud Detection: Strategies & Best Practises	20250226	02- Eksternal BPR	02	03-Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	1. Teza Aditya (PE AI) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep)	2	Webinar
7.	Literasi & Inklusi Keuangan: Peran BPR Dalam Membangun Perekonomian Umat	20250314	01- Internal BPR		01- Seluruh Pegawai	Seluruh Direksi & Pegawai 30-an Debitur	48	
8.	Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) tahun 2024 dan 2025	20250416	02- Eksternal BPR	02	01- Seluruh Pegawai	1. Teza Aditya (PE AI) 2. Eha Julaeha (Staff Ops) 3. Ihsan Hadikusumah (PE Kep)	3	Webinar
9.	Webinar "Credit Scoring"	20250421	02- Eksternal BPR	02	01- Seluruh Pegawai	1. Riswanto (PE Cr) 2. Teza Aditya (PE AI) 3. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 4. Marry Marfuah, S.Sos (Staff Analis Cr) 5. Hamdan Yuafi (Staff Mkt)	5	Webinar
10.	Sosialisasi Pedoman SETARA	20250422	02- Eksternal BPR	02	01- Seluruh Pegawai	1. Eha Julaeha (Staff Ops) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep)	2	Webinar
11.	Webinar: Audit Perkreditan BPR	20250424	02- Eksternal BPR	02	01- Seluruh Pegawai	1. Teza Aditya (PE AI) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 3. Hamdan Yuafi (Staff Mkt) 4. Syifa Qolbiyah Dini, S.Pd (Staff Adm Cr) 5. Marry Marfuah, S.Sos (Staff Analis Cr)	5	Webinar
12.	Evaluasi Kinerja Industri Jasa Keuangan & IASC	20250425	02- Eksternal BPR	02	02- Direksi, Dewan	1. Hendri Wirja Kusuma (Direktur Utama)	1	Tatap muka

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
	@Inter Continental Hotel Bandung Dago Park				Komisaris, dan/atau DPS			
13.	Sosialisasi Laporan Bulanan dan SLIK	20250514	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Riswanto (PE Cr) 2. Teza Aditya (PE AI) 3. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 4. Syifa Qolbiyah Dini, S.Pd (Staff Adm Cr) 5. Eha Julaeha (Staff Ops)	5	Webinar
14.	Sosialisasi RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Audit Intern	20250516	02-Eksternal BPR	02	02-Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Muhammad Nur (Dir YMFK) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 3. Teza Aditya (PE AI)"	3	Webinar
15.	Program Magang BPR 1	20250526	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Apriyani	1	Tatap muka
16.	Training Strategi Anti Fraud	20250528	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	Seluruh Pengurus dan Pegawai BPR	18	Tatap muka
17.	Webinar "The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations"	20250605	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	Hamzah (IT)	1	Webinar
18.	Webinar: Analisa Kredit Kualitatif	20250704	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	1. Marry Marfuah, (Staff Analis Kredit) 2. Ihsan Hadikusumah (PE Kep) 3. Hamdan Yuafi (Staff Mkt) 4. Syifa Qolbiyah Dini, S.Pd (Staff Adm Cr) 5. Afriyani (Staff Magang)	5	Webinar
19.	Training Manajemen Risiko	20250701	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	Seluruh Pengurus dan Pegawai BPR	18	Tatap muka
20.	Training APU-PPT	20250801	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	Apriyani	1	Tatap muka
21.	Program Magang BPR 2	20250725	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Anna Nur Zamzam	1	Tatap muka
22.	GRC Summit 2025	20250819	02-Eksternal BPR	02	02-Direksi, Dewan Komisaris,	1. Harry Danui (Komisaris) 2. Muhammad	2	Webinar

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
					dan/atau DPS	Nur (Direktur YMFK)		
23.	Program Magang BPR 3	20250901	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Dita Miftahul Jannah (Staf Magang Teller)	1	Tatap muka
24.	Webinar: APU-PPT	20250918	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	1. Muhammad Nur (Direktur YMFK) 2. Anna Nur Zamzam (Staf Magang CS)	2	Webinar
25.	Webinar: Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	20251009	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	1. Harry Danui (Komisaris) 2. Muhammad Nur (Direktur YMFK) 3. Anna Nur Zamzam (Staf Magang CS) 4. Dita Miftahul Jannah (Staf Magang Teller) 5. Eha (Staf Operasional) 6. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan)	6	Webinar
26.	Pelatihan APU-PPT	20251013	01-Internal BPR		01-Seluruh Pegawai	1. Arif Rukmana (Staff Analisa Kredit) 2. Hamzah (Staff IT) 3. Anna Nur Zamzam (Staf Magang CS) 4. Dita Miftahul Jannah (Staf Magang Teller) 5. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan)	5	Webinar
27.	Webinar: Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	20251016	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	1. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan) 2. Ihsan Hadikusumah (Staff Audit Intern)	2	Webinar
28.	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada	20251030	02-Eksternal BPR	02	01-Seluruh Pegawai	1. Aas Narsiah (Direktur Operasional) 2. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan) 3. Eha (Staff Operasional) 4. Anna Nur Zamzam (Staff Magang CS)	4	Tatap muka

No	Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
	Pelaku Usaha Jasa Keuangan							
29.	Program Magang BPR 4	20251103	01- Internal BPR		01- Seluruh Pegawai	1. Silvia Kusumadewi (Staf Magang Teller)	1	Webinar
30.	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tingkat Kesehatan BPR	20251106	02- Eksternal BPR	02	02- Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Muhammad Nur (Direktur YMFK) 2. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan)	2	Webinar
31.	Sosialisasi POJK Pelindungan Konsumen dan Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan melalui LAPS SJK	20251111	02- Eksternal BPR	02	02- Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau DPS	1. Muhammad Nur (Direktur YMFK)	1	Webinar
32.	Training Manajemen Risiko	20251223	01- Internal BPR		01- Seluruh Pegawai	1. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan) 2. Anna Nur Zamzam (Staff CS) 3. Dita Miftahul Jannah (Staf Marketing) 4. Silvia Kusumawardhani (Staf Magang Teller)	4	Tatap muka
33.	Training Strategi Anti Fraud	20251224	01- Internal BPR		01- Seluruh Pegawai	1. Putri Wulandari (Staff Kepatuhan) 2. Anna Nur Zamzam (Staff CS) 3. Dita Miftahul Jannah (Staf Marketing) 4. Silvia Kusumawardhani (Staf Magang Teller)	4	Tatap muka

- j. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lainnya
- Pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris (Komite Remunerasi & Nominasi) dengan memperhatikan kewajaran dan/atau kesesuaian dengan peraturan perundang-

- undangan;
- Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan RUPS berupa:
 - 1). Gaji;
 - 2). Tunjangan;
 - 3). Tantiem;
 - 4). Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan;
 - Direksi dan Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang diterima;
 - Dewan Komisaris (Komite Remunerasi & Nominasi) bertanggung jawab dan berwenang terhadap evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi.
- k. Perubahan Penting Lainnya Yang Terjadi di BPR dan/atau Di Kelompok Usaha BPR Yang Mempengaruhi Operasional BPR Dalam Tahun Yang Bersangkutan
- Tidak terdapat perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun 2025.

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	31-Dec-2025	31-Dec-2024	Pertumbuhan	%
Kas dalam Rupiah	44.745.000	128.267.500	(83.522.500)	-65,12%
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0	0,00%
Surat Berharga	0	0	0	0,00%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0	0,00%
Penempatan pada Bank Lain	18.977.312.763	27.738.288.095	(8.760.975.332)	-31,58%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	5.000.000	(5.000.000)	-100,00%
Jumlah	18.977.312.763	27.733.288.095	(8.755.975.332)	-31,57%
Kredit yang Diberikan			0	0,00%
a. Kepada BPR	0	0	0	0,00%
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0,00%
c. Kepada non bank – pihak terkait	5.701.549.563	62.430.556	5.639.119.007	9032,63%
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	15.402.521.319	4.459.513.768	10.943.007.551	245,39%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	25.872.763	41.781.576	(15.908.813)	-38,08%
Penyertaan Modal	0	0	0	0,00%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0	0,00%
Jumlah	21.078.198.119	4.480.162.748	16.598.035.371	370,48%
Agunan yang Diambil Alih	49.200.000	49.200.000	0	0,00%
Properti Terbengkalai	0	0	0	0,00%
Aset Tetap dan Inventaris	622.616.653	75.265.097	547.351.556	727,23%
a. Tanah dan Bangunan	0	0	0	0,00%
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0	0	0,00%
c. Inventaris	931.569.903	381.609.037	549.960.866	144,12%
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	308.953.250	306.343.940	2.609.310	0,85%
Aset Tidak Berwujud	43.450.000	43.450.000	0	0,00%
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	43.449.999	43.449.999	0	0,00%
Aset Lainnya	566.744.711	246.483.157	320.261.554	129,93%
Total Aset	41.338.817.247	32.712.666.598	8.626.150.649	26,37%

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024	Pertumbuhan	%
Liabilitas Segera	66.136.956	16.032.549	50.104.407	312,52%
Simpanan	27.569.368.046	19.864.784.288	7.704.583.758	38,79%
a. Tabungan	1.176.867.007	759.784.288	417.082.719	54,89%
b. Deposito	26.392.501.039	19.105.000.000	7.287.501.039	38,14%
Simpanan dari Bank Lain	0	0	0	0,00%
Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0,00%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0	0,00%
Liabilitas Lainnya	318.097.913	168.462.934	149.634.979	88,82%
Total Liabilitas	27.953.602.915	20.049.279.771	7.904.323.144	39,42%

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024	Pertumbuhan	%
Modal Disetor	8.500.000.000	8.500.000.000	0	0,00%
a. Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000	0	0,00%

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	31-Dec-2025	31-Dec-2024	Pertumbuhan	%
b. Modal yang Belum Disetor -/-	21.500.000.000	21.500.000.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor			0	0,00%
a. Agio	0	0	0	0,00%
b. Modal Sumbangan	0	0	0	0,00%
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0	0	0,00%
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0	0,00%
Ekuitas Lain			0	0,00%
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0	0,00%
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0,00%
c. Lainnya	0	0	0	0,00%
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0	0,00%
Cadangan			0	0,00%
a. Umum	250.000.000	200.000.000	50.000.000	25,00%
b. Tujuan	0	0	0	0,00%
Laba (Rugi)	4.635.214.332	3.963.386.827	671.827.505	16,95%
a. Tahun-tahun Lalu	3.913.386.827	3.720.147.970	193.238.857	5,19%
b. Tahun Berjalan	721.827.505	243.238.857	478.588.648	196,76%
Total Ekuitas	13.385.214.332	12.663.386.827	721.827.505	5,70%

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	31-Dec-2025	31-Dec-2024	Growht	%
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
a. Bunga Kontraktual	3.651.122.042	1.208.995.116	2.442.126.926	202,00%
b. Provisi Kredit	439.743.836	72.121.300	367.622.536	509,73%
c. Biaya Transaksi -/-	0	0	0	0,00%
Jumlah Pendapatan Bunga	4.090.865.878	1.281.116.416	2.809.749.462	219,32%
Pendapatan Lainnya	232.580.081	49.911.265	182.668.816	365,99%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	4.323.445.959	1.331.027.681	2.992.418.278	224,82%
Beban Bunga	1.308.083.392	129.092.778	1.178.990.614	913,29%
a. Beban Bunga Kontraktual	1.308.083.392	129.092.778	1.178.990.614	913,29%
b. Biaya Transaksi	0	0	0	0,00%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0,00%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	0	12.705.080	(12.705.080)	-100,00%
Beban Pemasaran	43.256.506	5.000.000	38.256.506	765,13%
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0,00%
Beban Administrasi dan Umum	2.101.372.609	870.604.291	1.230.768.318	141,37%
Beban Lainnya	101.812.034	40.172.755	61.639.279	153,44%
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	3.554.524.541	1.057.574.904	2.496.949.637	236,10%
LABA (RUGI) OPERASIONAL	768.921.418	273.452.777	495.468.641	181,19%
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional	15.707.472	0	15.707.472	#DIV/0!

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	31-Dec-2025	31-Dec-2024	Growht	%
Beban Non Operasional	695.266	0	695.266	100,00%
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0	0	0,00%
Lainnya	695.266	0	695.266	100,00%
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	15.012.206	0	15.012.206	100,00%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	783.933.624	273.452.777	510.480.847	186,68%
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	94.809.837	30.213.920	64.595.917	213,80%
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	32.703.718	0	32.703.718	100,00%
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	721.827.505	243.238.857	478.588.648	196,76%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0		
b. Lainnya	0	0		
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0		
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0		
b. Lainnya	0	0		
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	721.827.505	243.238.857	478.588.648	196,76%

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Uraian	Modal Saham	Saldo Laba (Ditentukan Penggunaannya)	Saldo Laba (Belum Ditentukan Penggunaannya)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2024	8,500,000,000	200,000,000	3,720,147,970	12,420,147,970
Laba Bersih tahun 2024	-	-	243,238,857	243,238,857
Saldo per 31 Desember 2025	8,500,000,000	200,000,000	3,963,386,827	12,663,386,827
Setoran Modal	-			0
Cadangan Umum		50,000,000		50,000,000
Laba (rugi) Tahun Lalu			- 50,000,000	(50,000,000)
Laba Bersih tahun berjalan	0	0	721,827,505	721,827,505
Saldo per 31 Desember 2025	8,500,000,000	250,000,000	4,635,214,332	13,385,214,332

4. Laporan Arus Kas

Uraian	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
A. <u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>		
Saldo Laba/Rugi Setelah Pajak	721,827,505	243,238,857

Uraian	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	2,609,310	31,215,224
Aset Tidak Berwujud	-	-
Penyisihan Kerugian Kredit	(15,908,813)	7,705,080
Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	(5,000,000)	5,000,000
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(90,836,156)	(24,648,889)
Penempatan Pada Bank Lain	8,760,975,332	(24,069,271,881)
Kredit Yang Diberikan	(16,582,126,558)	(1,282,158,825)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	(49,200,000)
Aset Lain-Lain	(196,721,680)	(93,765,002)
Aset Pajak Tangguhan	(32,703,718)	-
Kewajiban segera	50,104,407	(27,913,747)
Utang Bunga	16,246,727	45,530,350
Utang Pajak	69,972,033	24,837,804
Simpanan	7,704,583,758	18,053,502,029
Kewajiban Imbal Kerja	27,203,718	(10,820,000)
Kewajiban lain-lain	36,212,501	(37,317,500)
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Arus kas neto dari aktivitas operasi	466,438,366	(7,184,066,500)
B. Arus Kas dari Aktivitas Inventaris		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(549,960,866)	(4,740,000)
Aset Tidak berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(549,960,866)	(4,740,000)
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Setoran Modal	-	7,200,000,000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	-	7,200,000,000
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(83,522,500)	11,193,500
Kas dan Setara Kas Awal Periode	128,267,500	117,074,000
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	44,745,000	128,267,500

5. Catatan Atas Laporan Keuangan, Termasuk Informasi Tentang Komitmen Dan Kontinjensi

Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi disajikan pada lampiran laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Berikut ini adalah laporan komitmen dan kontinjensi:

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	31-Dec-2024	31-Dec-2023
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	181,996,336	274,691,336
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	83,282,000	166,977,000
b. Aset produktif yang dihapus buku	98,714,336	107,714,336
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

C. OPINI AKUNTAN PUBLIK DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIAUDIT

Akuntan Publik Mochammad Rivai, SE. Ak., CA., CPA (AP.1371) dan KAP Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M. Sc. & Partner (License Nomor KEP-353/KM.6/2003), menyatakan bahwa Laporan Keuangan Tahunan terlampir menyajikan secara wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Pernyataan akuntan publik ini secara lengkap tersaji pada lampiran laporan keuangan tahunan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini. Adapun Surat komentar atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR disajikan sebagaimana dimaksud pada **lampiran 1** Laporan Tahunan ini.

D. SELURUH ASPEK TRANSPARANSI DAN INFORMASI YANG DIWAJIBKAN UNTUK LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI

Pos	31-Dec-2025					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO						
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	18,977,312,763		0		0	18,977,312,763
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	5,764,035,312	0	0	0	0	5,764,035,312
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	15,257,947,542	40,337,047	202,959,456	71,406,060	18,894,040	15,591,544,145
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	39,999,295,617	40,337,047	202,959,456	71,406,060	18,894,040	40,332,892,220
Rasio – rasio (%)						

Pos	31-Dec-2025					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
a. KPMM						100.59
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA						24.66
c. NPL (neto)						1.26
d. NPL (gross)						1.37
e. ROA						2.21
f. BOPO						82.22
g. NIM						8.06
h. LDR						77.46
i. Cash Ratio						9.13

E. SELURUH ASPEK PENGUNGKAPAN SEBAGAIMANA DIWAJIBKAN DALAM STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BERLAKU BAGI BPR DAN PANDUAN AKUNTANSI BPR

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan

Ikhtisar kebijakan akuntansi disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, meliputi:

- pernyataan bahwa BPR menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan PA BPR;
- dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;
- kebijakan akuntansi BPR yang antara lain meliputi kebijakan konsep dasar pengukuran, kredit yang diberikan, penyisihan kerugian kredit, investasi di Sertifikat Bank Indonesia, agunan yang diambil alih, kas dan setara kas, aset tetap dan inventaris serta penyusutan, pengakuan pendapatan bunga, pengakuan beban bunga, pajak penghasilan, dan imbalan kerja.

Adapun penjelasan atas pos-pos laporan keuangan disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

2. Komitmen dan Kontinjensi

Pengungkapan komitmen dan kontinjensi secara umum disajikan pada huruf B.5. Catatan Atas Laporan Keuangan, termasuk Informasi Mengenai Komitmen dan Kontinjensi.

- Pengungkapan Komitmen**
BPR memiliki perjanjian yang menimbulkan kewajiban komitmen penggunaan dana pada masa yang akan datang sebesar Rp1,954,000,000 kepada satu debitur atas nama
- Pengungkapan Kontinjensi**
Sampai dengan akhir periode 31 Desember 2025, BPR tidak memiliki perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran dana pada masa yang akan datang;

3. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang Berlaku bagi BPR dan PA BPR serta Peraturan Lainnya

Perkembangan terakhir SAK yang berlaku, meliputi penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan PA BPR serta peraturan baru yang akan diterapkan dan mempengaruhi aktivitas BPR serta estimasi dampak penerapan standar akuntansi keuangan

yang berlaku bagi BPR dan PA BPR serta peraturan baru tersebut, disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

4. Informasi Penting Lain

Informasi penting lain, antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja BPR, disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

5. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca (*subsequent event*), meliputi urutan peristiwa serta jumlah moneter yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan disajikan sebagaimana terlampir dalam Laporan Keuangan Tahunan BPR yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

F. PENGENDALIAN INTERNAL

Merujuk POJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, Direksi BPR menilai bahwa efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Hagati Wiradana Sejahtera telah dilaksanakan secara memadai dan sesuai ketentuan yang berlaku. Bahwa pelaksanaan pengendalian internal tersebut dilakukan dengan tujuan:

- 1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- 2) meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- 3) memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
- 4) memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.
- 5) Sebagai pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun Surat Pernyataan Direksi mengenai kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR, dan tanggung jawab penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR, termasuk hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR disampaikan pada **lampiran 2** Laporan Tahunan ini.

G. LAPORAN TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

Laporan Transparansi Penerapan Tata Kelola disajikan sebagaimana dimaksud pada **lampiran 3** Laporan Tahunan ini.

H. LAPORAN TRANSPARANSI PENANGANAN PENGADUAN YANG DITERIMA OLEH BPR

Pos	2025	2024
Jumlah Pengaduan Yang Diterima	Nihil	Nihil
Jumlah Pengaduan Yang Diselesaikan	Nihil	Nihil
Persentase Penyelesaian	Nihil	Nihil

LAMPIRAN 1.

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN LENGKAP (*AUDITED*)

LAPORAN KEUANGAN
PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1-2
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025	
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025	3-4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	5
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	6
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8-27
Lampiran 1 : Rasio Laporan Keuangan	
Lampiran 2 : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	
Lampiran 3 : Penilaian Kualitas Aset Produktif (KAP) Dan Cadangan Penghapusan	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Hendri Wirja Kusuma
Alamat Kantor : Grand Taruma Karawang, Komplek Ruko Dharmawangsa Blok
G.12, Jl. Dharmawangsa III, Sukamakmur, Telukjambe Timur,
Karawang, Jawa Barat
Telepon : (0267) 4421086
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Ir. Hendri Wirja Kusuma
Direktur Utama



Nomor : 00039/2.0570/AU.8/07/1371-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
Di Kawarang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Laporan keuangan PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA per 31 Desember 2024 untuk tahun sebelumnya diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu & Darmawan No :00117/2.1181/AU.2/07/1365-1/1/IV/2025 tanggal 25 April 2025 dengan Opini Wajar.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi 1 bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan

Rekan,



Mochammad Rivai, SE., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1371

No. Izin UKAP : KEP-353/KM/6/2003

Bandung, 08 April 2026



PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2.4,4.1	44.745.000	128.267.500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.5,4.2	208.699.313	117.863.157
Penempatan Pada Bank Lain	2.6,4.3	18.977.312.763	27.738.288.095
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.4	-	(5.000.000)
Kredit Yang Diberikan	2.7,4.5	21.104.070.882	4.521.944.324
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.9,4.6	(25.872.763)	(41.781.576)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	2.11,4.7	49.200.000	49.200.000
JUMLAH ASET LANCAR		40.358.155.195	32.508.781.500
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp308.953.250,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp306.343.940,- pada tanggal 31 Desember 2024	2.13,4.8	622.616.653	75.265.097
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp43.449.999,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp43.449.999,- pada tanggal 31 Desember 2024	2.14,4.9	1	1
Aset Lain-Lain	4.9	325.341.680	128.620.000
Aset Pajak Tangguhan	4.10	32.703.718	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		980.662.052	203.885.098
TOTAL ASET		41.338.817.247	32.712.666.598

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2.17,4.11	66.136.956	16.032.549
Utang Bunga	4.12	63.145.357	46.898.630
Utang Pajak	4.13	94.809.837	24.837.804
Simpanan	2.18,4.14	27.569.368.046	19.864.784.288
Liabilitas Imbal Pasca Kerja	2.19,4.15	27.203.718	-
Liabilitas Lain-Lain	4.16	132.939.001	96.726.500
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.10	-	-
JUMLAH LIABILITAS		27.953.602.915	20.049.279.771
EKUITAS			
Modal Disetor	4.17	8.500.000.000	8.500.000.000
Cadangan	2.20,4.18	250.000.000	200.000.000
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-
Saldo Laba (Rugi)	4.19	4.635.214.332	3.963.386.827
JUMLAH EKUITAS		13.385.214.332	12.663.386.827
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS		41.338.817.247	32.712.666.598

Atas nama dan mewakili Direksi

08 April 2026



Ir. Hendri Wirja Kusuma
 Direktur Utama

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupia ₹)

	Catatan	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2.21,4.20	3.651.122.042	1.208.995.116
Pendapatan Provisi & Administrasi	2.22,4.20	439.743.836	72.121.300
Jumlah Pendapatan Bunga		4.090.865.878	1.281.116.416
Beban Bunga	2.21,4.21	(1.308.083.392)	(129.092.778)
Pendapatan Netto		2.782.782.486	1.152.023.638
Pendapatan Operasional Lainnya	4.22	232.580.081	49.911.265
Jumlah Pendapatan Operasional		3.015.362.567	1.201.934.903
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4.23	-	12.705.080
Beban Peny. Aset tetap/ Ditangguhkan	4.24	110.288.319	31.215.224
Beban Pemasaran	4.25	43.256.506	5.000.000
Beban Administrasi dan Umum	4.26	1.991.084.290	839.389.067
Beban Oprasional Lainnya		101.812.034	40.172.755
Jumlah Beban Operasional		2.246.441.149	928.482.126
Laba (Rugi) Operasional		768.921.418	273.452.777
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	4.27	15.707.472	-
Beban Non Operasional	4.28	695.266	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		15.012.206	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		783.933.624	273.452.777
Beban Pajak			
Taksiran Pajak Penghasilan	2.23,4.29	94.809.837	30.213.920
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		32.703.718	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		721.827.505	243.238.857
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (Kerugian) Selisih Aktuarial		-	-
Beban Pajak Terkait		-	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (Rugi) Revaluasi Aset Tetap		-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif lain		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		721.827.505	243.238.857

Atas nama dan mewakili Direksi
08 April 2026



Ir. Hendri Wirja Kusuma
Direktur Utama

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN POSISI EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum ditentukan Penggunaannya	Jumlah
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo Akhir 31 Desember 2023	8.500.000.000	200.000.000	-	3.720.147.970	12.420.147.970
Pembentukan Cadangan Deviden	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	243.238.857	243.238.857
Saldo Per 31 Desember 2024	8.500.000.000	200.000.000	-	3.963.386.827	12.663.386.827
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	50.000.000	-	(50.000.000)	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	721.827.505	721.827.505
Saldo Per 31 Desember 2025	8.500.000.000	250.000.000	-	4.635.214.332	13.385.214.332

-

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
A. <u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>		
Saldo Laba/Rugi Setelah Pajak	721.827.505	243.238.857
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	2.609.310	31.215.224
Aset Tidak Berwujud	-	-
Penyisihan Kerugian Kredit	(15.908.813)	7.705.080
Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	(5.000.000)	5.000.000
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(90.836.156)	(24.648.889)
Penempatan Pada Bank Lain	8.760.975.332	(24.069.271.881)
Kredit Yang Diberikan	(16.582.126.558)	(1.282.158.825)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	(49.200.000)
Aset Lain-Lain	(196.721.680)	(93.765.002)
Aset Pajak Tangguhan	(32.703.718)	-
Kewajiban segera	50.104.407	(27.913.747)
Utang Bunga	16.246.727	45.530.350
Utang Pajak	69.972.033	24.837.804
Simpanan	7.704.583.758	18.053.502.029
Kewajiban Imbal Kerja	27.203.718	(10.820.000)
Kewajiban lain-lain	36.212.501	(37.317.500)
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Arus kas neto dari aktivitas operasi	466.438.366	(7.184.066.500)
B. <u>Arus Kas dari Aktivitas Inventaris</u>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(549.960.866)	(4.740.000)
Aset Tidak berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(549.960.866)	(4.740.000)
C. <u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>		
Setoran Modal	-	7.200.000.000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	-	7.200.000.000
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(83.522.500)	11.193.500
Kas dan Setara Kas Awal Periode	128.267.500	117.074.000
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	44.745.000	128.267.500

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

1. Informasi Umum

1.1 Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Hagati Wiradana Sejahtera (dh/ PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Telagasari Utama; BPR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.25 tanggal 17 November 1989 oleh Notaris Erly Soehandjojo, S.H Notaris di Karawang. Akta ini telah terdaftar di Pengadilan Negeri Karawang No. 07/N.P.T/90/PN.Krw tanggal 3 Maret 1990.

Akta ini mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Akta perubahan anggaran dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Telagasari Utama berdasarkan Akta No.50 tanggal 15 November 2024 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn. Akta ini juga merupakan akta perubahan pemegang saham perseroan. Akta ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0074659.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 20 November 2024 dan akta perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0212278 tanggal 20 November 2024.

Akta ini mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Akta perubahan anggaran dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Mitra Telagasari Utama berdasarkan Akta No.20 tanggal 09 Januari 2025 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn. Akta ini juga merupakan akta perubahan nama perseroan menjadi . Akta ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0002233.AH.01.11.TAHUN 2025 Tanggal 13 Januari 2025 dan akta perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum Republik Indonesia No. NOMOR AHU-0002233.AH.01.11.TAHUN 2025 Tanggal 13 Januari 2025.

1.2 Tujuan Pendirian

Maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat (KBLI 64131) yaitu mencakup dalam hal menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Memberikan kredit dan menempatkan dananya dalam bentuk Surat Berharga, Deposito Berjangka dan/atau tabungan pada bank lain.

1.3 Lokasi Kantor

Perusahaan berkedudukan Jl. Dharmawangsa III Grand Taruma Blok G-12 Sukamakmur 41361 Karawang Jawa Barat

1.4 Manajemen Organisasi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Harry Danui
Komisaris : Drg. Hengki Ganda Kusuma

Direksi

Direktur Utama : Ir. Hendri Wirja Kusuma
Direktur Oprasional : Aas Narsiah
Direktur Kepatuhan : Muhammad Nur, S.E.

Modal Perusahaan

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 15 November 2024 bahwa Modal dasar yang semula Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) menjadi Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah) dan modal disetor BPR semula Rp1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta Rupiah) menjadi Rp8.500.000.000 (delapan miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi menjadi 8.500.000 (delapan juta lima ratus ribu) lembar saham masing-masing bernilai Rp1.000 (seribu Rupiah).

Nama Pemegang Saham	Saham	Prosentase	Kepemilikan Saham
PT Inifiniti Investama Indonesia	8.408.700	98,93%	8.408.700.000
Ir. Hendri Wirja Kusuma	91.300	1,07%	91.300.000
Jumlah	8.500.000	100%	8.500.000.000

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

1.5 Legalitas dan Perizinan

Nomor Pokok Wajib Pajak : 0015-1282-1843-3000
Nomor Induk Berusaha (NIB) : 2911210042561

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan

Kebijakan Akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Panduan Akuntansi BPR yang ditetapkan oleh SEOJK dengan No. 21/SOJK.3/2024 tentang panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat.

Sebelum tahun buku 2025, Perusahaan menyusun laporan keuangannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tahun buku 2025 merupakan tahun pertama penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Perusahaan.

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh SEOJK dengan No. 21/SOJK.3/2024 tentang panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat. Laporan Keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

2.2 Mata Uang Pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

2.3 Transaksi Hubungan istimewa

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor);

- a. Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika:
 - 1) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - 2) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - 3) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.3 Transaksi Hubungan istimewa (Lanjutan)

- 7) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- 8) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

2.4 Kas

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di kas

2.5 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar atau performing yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari bank lain.

2.6 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari Giro pada bank umum, Tabungan pada bank lain, deposito berjangka pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebagai nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari saldo penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

2.7 Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat Kredit tersebut dipastikan memenuhi persyaratan hapus buku dan telah mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit performing diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit nonperforming yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat tipis.

2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21)
- b. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
 - 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
 - 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
 - 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
 - 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.
- c. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomi atau legal di mana penerbit beroperasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.23)
- d. BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:
 - 1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
 - 2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.24)
- e. BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:
 - 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
 - 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.25)
- f. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.26)

2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan CKPN, ditetapkan paling tinggi sebesar sebagai berikut:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi (Lanjutan)

- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. 50% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- k. 30% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

2.10 Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.

Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : fresh money atau konversi tunggakan bunga.

2.11 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih atau AYDA adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela pemilik agunan berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR (*debt to asset swap*)

Penyelesaian kredit terkait agunan :

- 1) Penyerahan agunan sebagai penyelesaian kredit. Pengambilalihan agunan merupakan penyelesaian kredit. AYDA dicatat hanya yang berasal dari penyelesaian kredit.
- 2) Penjualan agunan (bersama atau dengan persetujuan debitur) untuk melunasi kewajiban debitur. Pengambilalihan agunan merupakan bagian dari proses penyelesaian kredit.

Pengambilalihan Agunan :

- 1) Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR tidak mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur tidak membayar kekurangannya maka perjanjian kredit selesai dan kemudian dicatat sebagai AYDA
- 2) Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur membayar kekurangannya maka perjanjian kredit belum selesai dan kemudian dicatat dalam Rekening Administratif.

2.12 Kualitas Aset

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang selanjutnya disingkat CKPN adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.13 Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.10 tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dala kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.138/KMK-03/2002, dan aset tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
- Bangunan dan Gedung	20 Tahun	5,00%
- Kendaraan Roda 2	4 Tahun	25,00%
- Kendaraan Roda 4	8 Tahun	12,50%
- Peralatan kantor 1	4 Tahun	25,00%
- Peralatan kantor 2	8 Tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

2.14 Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dibeli dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama estimasi umur manfaatnya yakni empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat amortisasi, umur manfaat atau nilai residual aset tak berwujud, amortisasi direvisi cara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.

2.15 Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset tak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi keharga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.15 Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan keestimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2.16 Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.17 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar antara lain : pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka dan lainnya.

2.18 Simpanan

Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

2.19 Kewajiban Imbal Kerja

Imbalan Kerja merupakan seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja yang diterapkan BPR berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang di diskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (*discounted amount*).

PT BPR sampai saat ini mengadopsi ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 06 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja ke dalam peraturan intern perusahaan. Saldo imbalan pasca kerja sampai dengan per 31 Desember 2025 sebesar Rp.27.203.718,-. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

2.20 Cadangan

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 94 Tahun 2017

2.21 Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode *akrual* . Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.22 Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2.23 Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan pendapatan yang kurang dari Rp4.800.000.000 (Empat Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah), berdasarkan Pasal 17 ayat (1) Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sesuai dengan peraturan perpajakan tarif yang dikenakan adalah 11% sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku pada Tahun 2020.

3. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro.

3.1 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidak mampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidak mampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidak mampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud di atas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas secara efektif paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

3.2 Risiko Kredit

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit. Disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan:

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

3. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

3.3 Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

3.4 Risiko Permodalan

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

3.5 Risiko Pasar

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Asing

Perseroan mengalami risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar dan Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan kewajiban serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.

b. Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko Harga

Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan

4.1 KAS	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Kas Besar	44.745.000	128.267.500
Jumlah Kas	44.745.000	128.267.500
4.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Bunga AcruaI Kredit	173.182.875	73.345.565
- Bunga AcruaI Antar Bank	35.516.438	44.517.592
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	208.699.313	117.863.157
4.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Giro	1.724.116.012	1.205.296.213
- Tabungan	753.196.751	1.032.991.882
- Deposito	16.500.000.000	25.500.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	18.977.312.763	27.738.288.095
Penempatan Giro :		
- Rek. Giro Bank CIMB Niaga Tbk	537.308.179	1.204.296.213
- Rek. Giro Bank Artha Graha Internasional Tbk	6.794.003	1.000.000
- Rek. Giro CTBC Bank	5.382.143	-
- Rek. Giro Bank Nano Syariah	201.803.725	-
- Rek. Giro Bank Saqu	971.827.962	-
- Rek. Giro Bank Permata	1.000.000	-
	1.724.116.012	1.205.296.213
Penempatan Tabungan :		
- Rek. Tabungan Bank Negara Indonesia Tbk	577.494.150	195.384.160
- Rek. Tabungan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	175.702.601	837.607.722
	753.196.751	1.032.991.882

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan

4.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Penempatan Deposito :

-.	PT Bank Artha Graha Tbk	-	3.000.000.000
-.	PT Bank J-Trust Indonesia	-	2.000.000.000
-.	PT Bank CTBC	-	2.000.000.000
-.	PT BPR Cahaya Arthasejati	-	2.000.000.000
-.	PT BPR Luna Sinar Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
-.	PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	1.000.000.000	2.000.000.000
-.	PT BPR Artharindo	2.000.000.000	2.000.000.000
-.	PT BPR DP Taspen	1.000.000.000	2.000.000.000
-.	PT BPR Varia Central Artha	500.000.000	1.000.000.000
-.	PT BPR Depo Mitra Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
-.	PT BPR Rama Ganda	500.000.000	1.000.000.000
-.	PT BPR Rasyid	1.000.000.000	1.000.000.000
-.	PT Bank Jabar Banten	-	500.000.000
-.	PT BPR Kranji Krida Sejahtera	-	500.000.000
-.	PT BPR Menaramas Mitra	-	500.000.000
-.	PT BPR Mitra Sejahtera Lestari	500.000.000	500.000.000
-.	PT BPR Dian Faraqo	-	500.000.000
-.	PT BPR Naribi Perkasa	-	500.000.000
-.	PT BPR Darmawan Adhiguna Lestari	500.000.000	500.000.000
-.	PT BPR Multi Sembada Dana	500.000.000	500.000.000
-.	PT BPR Artatama Sejahtera	-	500.000.000
-.	PT BPR Bangun Solusi Bersama	2.000.000.000	-
-.	PT BPR Dassa	2.000.000.000	-
-.	PT BPR Karya Prima Sentosa	2.000.000.000	-
		16.500.000.000	25.500.000.000

4.4 PENY KERUGIAN TABUNGAN & DEPOSITO

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Penyisihan Kerugian	-	(5.000.000)
Jumlah Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	-	(5.000.000)

4.5 KREDIT YANG DIBERIKAN

31 Desember 2025

31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Yang Diberikan	21.206.400.241	4.576.477.335	
Pendapatan Provisi -/-	(251.508.575)	(54.533.011)	
Jumlah Kredit Yang Diberikan	21.104.070.882	4.521.944.324	
Jenis Kredit			
-.	Kredit Umum	21.127.043.068	4.576.477.335
-.	Kredit Haji	79.357.173	-
		21.206.400.241	4.576.477.335
-.	Provisi Umum	(251.508.575)	(54.533.011)
-.	Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-
		(251.508.575)	(54.533.011)

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.5 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kolektibilitas		
- Lancar	20.882.992.390	3.977.482.380
- DPK	36.083.332	549.499.316
- Kurang Lancar	202.500.000	28.700.000
- Diragukan	66.244.992	-
- Macet	18.579.527	20.795.639
	<u>21.206.400.241</u>	<u>4.576.477.335</u>

Informasi Pokok :

- a. Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash colateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.
- b. Tingkat Suku Bunga Kredit berkisar antara 6,00% s/d 42,00% tarif efektif.
- c. Kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebesar Rp. 5.758.730.548,- atau sebesar 0.27%

4.6 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian per 31 Desember 2025 dan kredit yang diberikan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Penyisihan Kerugian Kredit	(25.872.763)	(41.781.576)
Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	<u>(25.872.763)</u>	<u>(41.781.576)</u>

4.7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Tanah dan Bangunan	49.200.000	49.200.000
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	<u>49.200.000</u>	<u>49.200.000</u>

4.8 ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025			Saldo Per 31 Desember 2025
	Saldo Per 31 Desember 2024	Mutasi		
		Penambahan	Pengurang	
Nilai Perolehan				
Kendaraan	230.375.000	15.100.000	32.075.000	213.400.000
Peralatan/Perlengkapan Kantor	151.234.037	642.977.403	76.041.537	718.169.903
Jumlah	<u>381.609.037</u>	<u>658.077.403</u>	<u>108.116.537</u>	<u>931.569.903</u>
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	168.406.247	25.514.583	32.074.997	161.845.833
Peralatan/Perlengkapan Kantor	137.937.693	84.773.736	75.604.012	147.107.417
Jumlah	<u>306.343.940</u>	<u>110.288.319</u>	<u>107.679.009</u>	<u>308.953.250</u>
Nilai Buku	<u>75.265.097</u>			<u>622.616.653</u>

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)

4.8 ASET TETAP (Lanjutan)

	2024			Saldo Per 31 Desember 2024
	Saldo Per 31 Desember 2023	Mutasi		
		Penambahan	Pengurang	
Nilai Perolehan				
Kendaraan	230.375.000	-	-	230.375.000
Peralatan/Perlengkapan Kantor	146.494.037	4.740.000	-	151.234.037
Jumlah	376.869.037	4.740.000	-	381.609.037
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	143.618.747	24.787.500	-	168.406.247
Peralatan/Perlengkapan Kantor	131.509.969	6.427.724	-	137.937.693
Jumlah	275.128.716	31.215.224	-	306.343.940
Nilai Buku	101.740.321			75.265.097

4.9 ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Uang Muka Sewa Kantor	187.200.000	115.500.000
- Persediaan Buku Tabungan	-	1.120.000
- Lainnya	58.396.694	12.000.000
- Pajak Dibayar Dimuka	19.257.128	-
- Biaya Dibayar Dimuka	60.487.858	-
Jumlah Aset Lain-Lain	325.341.680	128.620.000

4.10 ASET PAJAK TANGGUHAN

Jumlah tersebut merupakan saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Mutasi		
		Penambahan	Pengurang	
Imbalan Pasca Kerja	-	32.703.718	-	32.703.718
CKPN	-	-	-	-
Jumlah	-	32.703.718	-	32.703.718

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.11 KEWAJIBAN SEGERA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Pajak penghasilan pasal 23	-	7.800.000
- Kelebihan PPh 21 Pegawai	2.016.090	-
- Pajak penghasilan pasal 21	2.903.210	5.613.450
- Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 deposito	26.278.726	861.666
- Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 tabungan	467.205	271.917
- Pajak penghasilan pasal 29	-	42.189
- Pajak notaris	162.435	-
- Titipan Notaris	24.750.000	-
- Titipan asuransi	4.629.290	43.402
- Pajak Sewa Kantor Lainnya	600.000	-
- Titipan BPJS Kesehatan	4.330.000	1.399.925
Jumlah Kewajiban Segera	66.136.956	16.032.549
4.12 UTANG BUNGA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Utang Bunga Tabungan dan Deposito	63.145.357	46.898.630
Jumlah Utang Bunga	63.145.357	46.898.630
4.13 UTANG PAJAK	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- PPH Pasal 25 Badan	89.048.766	-
- PPH Pasal 29 Badan	5.761.071	24.837.804
Jumlah Hutang Pajak	94.809.837	24.837.804
4.14 SIMPANAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Tabungan Simuda	-	759.784.288
Jumlah Simpanan	1.176.867.007	759.784.288
Simpanan Dalam Deposito	26.392.501.039	19.105.000.000
Biaya Transaksi Deposito	-	-
Jumlah Simpanan	27.569.368.046	19.864.784.288
Tingkat bunga Tabungan rata-rata 3% dan tingkat bunga Deposito rata-rata antara 6,00% s/d 6,50%. Atas saldo Tabungan yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 450.522.160, - atau sebesar 38,28%. saldo Deposito yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 20.110.953.322, - atau sebesar 76%.		
4.15 KEWAJIBAN IMBAL KERJA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Kewajiban Pasca Kerja	27.203.718	-
Jumlah Kewajiban Pasca Kerja	27.203.718	-

*Lihat CALK Poin 2.19 tentang Kewajiban Imbal Kerja

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.16 KEWAJIBAN LAIN-LAIN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Cadangan Pendidikan	37.939.001	71.726.500
- Cadangan THR	45.000.000	20.000.000
- Lainnya	-	5.000.000
- Cadangan Bonus	50.000.000	-
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	132.939.001	96.726.500
4.17 MODAL	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Modal Dasar	30.000.000.000	30.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(21.500.000.000)	(21.500.000.000)
Jumlah Modal Disetor	8.500.000.000	8.500.000.000
4.18 CADANGAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Cadangan Umum	250.000.000	200.000.000
Jumlah Cadangan	250.000.000	200.000.000
<i>* Lihat Laporan Pada Posisi Ekuitas Halaman 4</i>		
4.19 SALDO LABA (RUGI)	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo laba (rugi) per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	3.913.386.827	3.720.147.970
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	721.827.505	243.238.857
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	4.635.214.332	3.963.386.827
4.20 PENDAPATAN BUNGA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Pendapatan Bunga Kontraktual		
<u>Bunga Dari Bank Lain</u>		
- Pendapatan Bunga Giro	33.634.334	4.296.213
- Pendapatan Bunga Tabungan	4.484.952	26.287.020
- Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	1.206.733.659	171.921.086
- Surat Berharga	139.461.151	-
<u>Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
- Pendapatan Bunga Kredit	2.117.628.730	1.006.490.797
- Pendapatan Bunga EIR	149.179.216	-
Jumlah Pendapatan Bunga	3.651.122.042	1.208.995.116
- Pendapatan Provisi	439.743.836	72.121.300
Total Pendapatan Bunga	4.090.865.878	1.281.116.416

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.21 BEBAN BUNGA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<u>Kepada Bank Lain</u>		
Jumlah	-	-
<u>Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
- Bunga Deposito	1.241.390.195	100.738.691
- Bunga Pinjaman	44.321.654	4.950.744
Jumlah	1.308.083.392	129.092.778
Total Beban Bunga	1.308.083.392	129.092.778
4.22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Pendapatan Administrasi Kredit	-	6.300.000
- Pendapatan Pinalty Kredit	11.553.000	19.475.000
- Pendapatan Denda	8.677.193	9.615.677
- Pendapatan Administrasi Tabungan	5.523.045	5.225.163
- Pendapatan Penerimaan Aset Produktif Yang Dihapus Buku	8.500.000	9.000.000
- Pendapatan Pembulatan Kas	27.176	31.025
- Pendapatan Penutupan Tabungan	90.000	5.000
- Pendapatan Lainnya	10.408.336	259.400
- Keuntungan Penjualan Surat Berharga	111.725.849	-
- Pendapatan Pemulihan CKPN Kolektif	15.908.813	-
- Pendapatan Pemulihan CKPN ABA	5.000.000	-
- Pendapatan Insentif(Casback Dep ABA)	54.666.669	-
- Pendapatan Penilaian Jaminan Internal	500.000	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	232.580.081	49.911.265
4.23 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Biaya Penurunan Nilai/Biaya CKPN Kredit	-	7.705.080
- Biaya Penurunan Nilai/Biaya CKPN Antar Bank	-	5.000.000
- Beban Kerugian Restrukturisasi	-	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	-	12.705.080
4.24 BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP/DITANGGUHKAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan beban penyusutan aset tetap/ditangguhkan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Beban Penyusutan Kendaraan	25.514.583	24.787.500
- Beban Penyusutan Inventaris	84.773.736	6.427.724
Jumlah Beban Penyusutan	110.288.319	31.215.224
Jumlah Beban Peny.Aset Tetap/B. Ditangguhkan	110.288.319	31.215.224

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.25 BEBAN PEMASARAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
- Beban Hadiah/Pemasaran	43.256.506	5.000.000
Jumlah Beban Pemasaran	43.256.506	5.000.000
4.26 BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Tenaga Kerja		
- Beban Gaji dan Honorarium	1.310.540.000	374.993.000
- Tunjangan Hari Raya	120.250.000	62.193.000
- Tunjangan Jabatan	68.000.000	16.100.000
- Honor Komisaris	36.000.000	76.000.000
- Biaya Jamsostek/BPJS	95.268.900	35.101.146
- Biaya Imbalan Pasca Kerja	32.803.718	-
- Biaya Cadangan Bonus	50.000.000	-
- Tunjangan Kesehatan	-	14.200.000
- Tunjangan Transportasi	-	37.520.000
- Tunjangan Uang Makan	-	48.780.000
- Biaya Tenaga Kerja Lainnya	-	21.845.000
Beban Pendidikan	20.600.000	22.964.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	1.733.462.618	709.696.146
Biaya Premi Asuransi :		
- Beban Premi Asuransi	496.400	770.000
Jumlah Beban Premi Asuransi	496.400	770.000
Beban Sewa Dan Pajak		
- Sewa Kantor	84.300.000	67.500.000
- Sewa Lainnya	1.400.000	-
- Pajak Kendaraan Bermotor	3.299.900	4.984.000
Jumlah Beban Sewa dan Pajak	88.999.900	72.484.000
Beban Pemeliharaan		
- BY. Pemeliharaan Gedung	32.257.500	8.405.000
- BY. Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	5.720.000	1.564.000
- BY. pemeliharaan Inventaris	10.092.306	6.996.000
- BY. Pemeliharaan Inventaris Lainnya	4.316.000	4.552.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	52.385.806	21.517.000

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan (Lanjutan)

4.26 BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (Lanjutan)

Beban Barang dan Jasa Pihak ke III

- Biaya Listrik	19.567.142	6.035.000
- Biaya Telpon	6.180.541	4.311.421
- Biaya Pembelian Inventaris Kantor	1.948.418	-
- Biaya ATK	12.545.135	5.416.000
- Biaya Barang Cetak	14.778.280	3.115.000
- Biaya KAP	20.535.000	-
- Biaya Perjalanan Dinas	27.797.050	13.350.000
- Biaya Buku Tabungan Simuda	730.000	235.000
- Biaya Souvenir	8.200.000	-
- Biaya Photocopy	25.000	1.083.500
Jumlah Beban Barang dan Jasa Pihak III	115.739.566	34.921.921

Biaya Lainnya

- Pembayaran SIPO OJK	19.441.400	10.040.800
- Iuran Perbarindo	2.400.000	3.600.000
- Fee kredit u/PMI	-	2.223.000
- Sumbangan	75.000	1.220.000
- Ongkos kirim	2.214.249	816.000
- Administrasi bank	2.815.151	562.000
- Rumah tangga kantor	7.472.200	-
- Biaya Notaris	7.691.795	-
- Biaya Pengumuman / Publikasi Surat Kabar	5.050.500	-
- Biaya pembayaran Domain website..	332.889	-
- Lainnya	54.318.850	21.710.955
Jumlah Beban Lainnya	101.812.034	40.172.755
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	2.092.896.324	879.561.822

4.27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Penjualan Aktiva	15.462.472	-
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	245.000	-
Jumlah Pendapatan Non Operasional	15.707.472	-

4.28 BEBAN NON OPERASIONAL

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

- Biaya Denda & Iuran OJK / LPS	695.266	-
Jumlah Beban Non Operasional	695.266	-

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.29 TAKSIRAN PAJAK	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	783.933.624	273.452.777
Koreksi Fiskal:		
Biaya Denda	695.266	-
Sumbangan	75.000	1.200.000
Cadangan Bonus	50.000.000	
Beban Imbalan Pasca kerja	27.203.718	
Jasa Giro Tabungan & Deposito Final	-	-
Penghasilan Kena Pajak Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025	861.907.608	274.652.777
Rp861.907.608,- x 11%	94.809.837	-
Rp0,- x 22%	-	-
Tahun 2024		
Rp274.652.777,- x 11%		30.213.920
Rp0,- x 22%		-
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Kredit Pajak:	94.809.837	30.213.920
PPh Pasal 25 (Januari s.d Desember)	(19.257.128)	(5.376.116)
PPh Pasal 29 / Kurang Bayar	75.552.709	24.837.804

4.30 PENERAPAN AWAL SAK EP

- 1) Standar Akuntansi Baru yang Diterapkan
Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Penerapan SAK EP menggantikan SAK sebelumnya yang berlaku bagi entitas privat.
- 2) Dasar Transisi
Perusahaan telah menerapkan SAK EP secara prospektif (atau "retrospektif", sesuaikan dengan kebijakan entitas) sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam standar tersebut. Seluruh kebijakan akuntansi yang relevan telah disesuaikan agar selaras dengan persyaratan SAK EP.
- 3) Pengaruh terhadap Laporan Keuangan
Penerapan SAK EP tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, maupun arus kas Perusahaan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan evaluasi atas pos-pos yang sebelumnya diukur, diakui, dan diungkap berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sebelum penerapan SAK EP.

4.31 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal. dan untuk pelaksanaan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga Independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan Premi berkaitan dengan Program penjaminan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No.3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.32 PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Pengenalan "Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*)".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "*KYC/ Know Your Customer Principles* (Prinsip Mengenal Nasabah) berubah menjadi terminologi "*CDD/ Customer Due Dilligence* .

Dengan menerapkan program Customer Due Dilligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu operational risk, legal risk, concentration risk dan reputational risk.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 08 Tahun 2023 tentang penerapan APU, PPT dan PPSPM.

4.33 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

4.34 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 08 April 2026.

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA

ANALISIS RASIO KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

A. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)			
-	Tabungan	1.176.867.007	
-	Deposito	26.392.501.039	
-	Pinjaman Yang Diterima > 3 Bulan	-	
-	Simpanan Bank Lain > 3 Bulan	-	
-	Modal Inti	-	
	Jumlah	27.569.368.046	
-	Kredit Yang Diberikan	21.355.579.457	
	LDR		77,46%
	MAKSIMUM		90,00%
B. CASH RATIO			
-	Kas	44.745.000	
-	Dana ABA	2.477.312.763	
	Tabungan ABP	-	
	Jumlah	2.522.057.763	
-	Kewajiban Segera	66.136.956	
-	Tabungan	1.176.867.007	
-	Deposito Berjangka	26.392.501.039	
	Jumlah	27.635.505.002	
	CASH RATIO		9,13%
	MINIMUM		5,00%
C. BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)			
-	Biaya Operasional	3.554.524.541	
-	Pendapatan Operasional	4.323.445.959	
	BOPO		82,22%
	MAKSIMUM		93,52%
D. RETURN ON ASSET (ROA)			
-	Laba Bersih Sebelum Pajak	783.933.624	
-	Total Aset	35.476.833.000	
	ROA		2,21%
	MINIMUM		1,22%
E. Net Interest Margin (NIM)			
-	Pendapatan Bunga - Beban Bunga	2.783.000.000	
-	Rata - rata Aset Produktif	34.519.000.000	
	NIM		8,06%
	MINIMUM		6,00%

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA

ANALISIS RASIO KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

F. NPL			
-	Kurang Lancar	202.959.456	
-	Diragukan	71.406.060	
-	Macet	18.894.040	
	Jumlah	293.259.556	
	Kredit Yang Diberikan	21.355.579.457	
	NPL		1,37%
	MAKSIMUM		5,00%
G. NPL Netto			
-	Kurang Lancar	202.959.456	
-	Diragukan	71.406.060	
-	Macet	18.894.040	
	Jumlah	293.259.556	
	CKPN	24.872.763	
	Kredit Yang Diberikan	21.355.579.457	
	NPL		1,26%
	MAKSIMUM		5,00%

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA

PERHITUNGAN ATMR

Per 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

NO.	Keterangan	Jumlah	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1	Kas	44.745.000		44.745.000	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)			-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid	-		-	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	49.200.000		49.200.000	0%	-
5	Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	*)			15%	
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	18.977.312.763	-	18.977.312.763	20%	3.795.462.553
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	*)		-	20%	
	a. Kredit kepada bank lain			-		
	b. Kredit kepada pemerintah daerah			-		
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain			-		
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah			-		
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit			-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	9.948.642.866	-	9.948.642.866	30%	2.984.592.860
10	Kredit kepada BUMN/ BUMD			-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)			-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	580.954.406	-	580.954.406	50%	290.477.203
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	522.453.604	-	522.453.604	70%	365.717.523
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	4.296.731.628	-	4.296.731.628	70%	3.007.712.140
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	1.236.394.338	-	1.236.394.338	100%	1.236.394.338
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	18.894.040	-	18.894.040	100%	18.894.040
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	-	-		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	-	-	-		
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	623.000.000		623.000.000	100%	623.000.000
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-		-	100%	-
20	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	541.000.000		541.000.000	100%	541.000.000
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih CKPN	32.523.702.977	-	32.523.702.977		12.863.250.656

PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA
PERMODALAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	8.500.000.000	100%	8.500.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan		100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	250.000.000	100%	250.000.000
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	3.913.386.827	100%	3.913.386.827
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan CKPN dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	721.827.505	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	360.913.753
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	721.827.505		
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan CKPN -/-	(78.000.000)	100%	(78.000.000)
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-		-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	49.200.000	15%	(7.380.000)
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			4.438.920.580
Jumlah Modal Inti Utama			12.938.920.580
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			12.938.920.580
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	
II.3 CKPN		Paling tinggi 1,25% dari ATMR	-
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	-
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			12.938.920.580
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih CKPN umum			
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap	(-)		
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$		12.938.920.580	100,59
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)		12.863.250.656	11.395.330.501
Rasio Modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$		12.938.920.580	100,59
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)		12.863.250.656	11.909.860.527

LAMPIRAN 2.
SURAT PERNYATAAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama	:	<u>Ir. Hendri Wirja Kusuma</u>
- Alamat	:	<u>Taman Modern Blok F2 No. 011, RT 15 RW 006 Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur</u>
- Jabatan	:	<u>Direktur Utama</u>
dan		
- Nama		<u>Muhammad Nur. S.E.</u>
- Alamat		<u>Perumahan Taman Wisma Asri, Jl. Cempaka VI Blok T 27 No.147 TWA, RT.003 RW.030 Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat</u>
- Jabatan		<u>Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan (YMFK)</u>
dan		
- Nama		<u>Aas Narsiah, S.M.</u>
- Alamat		<u>Dusun Pasirkonci 01 RT. 003 RW 001, Lemahmakmur, Tempuran, Kabupaten Karawang, Jawa Barat</u>
- Jabatan		<u>Direktur Operasional</u>

bertindak untuk dan atas nama PT BPR Hagati Wiradana Sejahtera menyatakan bahwa:

- 1) Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Hagati Wiradana Sejahtera periode 31 Desember 2025;
- 2) Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Hagati Wiradana Sejahtera telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- 3) Semua data dan/atau informasi dalam Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Hagati Wiradana Sejahtera ini telah dimuat secara lengkap dan benar, serta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4) Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Hagati Wiradana Sejahtera; dan
- 5) Efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Hagati Wiradana Sejahtera dinilai telah dilaksanakan secara memadai dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karawang, 8 April 2026

 <u>Ir. Hendri Wirja Kusuma</u> Direktur Utama	 <u>Muhammad Nur, S.E.</u> Direktur YMFK	 <u>Aas Narsiah, S.M.</u> Direktur Operasional
---	---	--

Stamp: 10000, METEORI TEMP, 24E3ANX338841600